

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI  
INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL OLEH MAHASISWA/I  
EKONOMI DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AGUSTIN MUTIA SYAHIDAH**

**NIM. G73218037**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SURABAYA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Mutia Syahidah

NIM : G73218037

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Oleh Mahasiswa/i Ekonomi Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juli 2022

Saya Yang Menyatakan



Agustin Mutia Syahidah

NIM. G73218037

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang disusun oleh Agustin Mutia Syahidah NIM: G73218037 telah diperiksa serta disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 12 Juli 2022

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahma Ulfa Maghfiroh', written in a cursive style.

**Rahma Ulfa Maghfiroh, SE., MM**

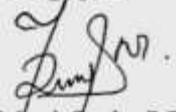
NIP. 198612132019032009

## LEMBAR PENGESAHAN

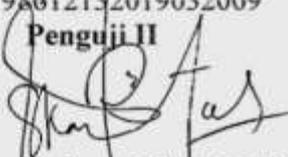
Skripsi yang ditulis oleh Agustin Mutia Syahidah NIM: G73218037 ini telah dipertahankan di depan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata - I dalam Program Studi Manajemen.

### Majelis Munaqasah skripsi:

#### Penguji I

  
Rahma Ulfa Maghfiroh, S.E., M.M.  
NIP. 198612132019032009

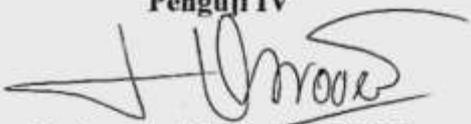
#### Penguji II

  
Riska Ayu Setiawati, S.E., M.SM  
NIP. 199305032019032020

#### Penguji III

  
Dr. Andriani Samsuri, S.Sos., M.M  
NIP. 197608022009122002

#### Penguji IV

  
Muchammad Saifuddin, M.SM  
NIP. 198603132019031011

Surabaya, 30 Juli 2022

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



  
Dr. Syarif Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.  
1970051420000310014



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGUSTIN MUTIA SYAHIDAH  
NIM : G73218037  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / MANAJEMEN  
E-mail address : agustinmutiass8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....)  
yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN

RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

OLEH MAHASISWA/I EKONOMI DI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2022

Penulis

( Agustin Mutia Syahidah )

## ABSTRAK

Peningkatan jumlah investor yang didominasi oleh usia di bawah 30 tahun ini senantiasa diawasi oleh OJK, apakah peningkatan tersebut disebabkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki mereka atau hanya sedang mengikuti tren investasi pasar modal yang sedang terjadi. Mengingat dari tahun 2019 indeks literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih dibawah 5% dibanding lembaga keuangan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial, untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i di Surabaya secara parsial, untuk mengetahui pengaruh variabel risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif berbentuk hubungan kausal. Populasi penelitian adalah mahasiswa/i ekonomi Fakultas Ekonomi di Surabaya baik pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang memiliki Galeri Investasi. Sampel penelitian berjumlah 396 responden dengan teknik sampel propotional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner secara tertutup. Metode analisis data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan software SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara parsial, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi secara parsial, risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara parsial. Pada uji simultan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan persentase sebesar 39,4%.

Bagi pihak perusahaan sekuritas diharapkan dapat menampilkan keuntungan dan risiko yang dimiliki sehingga investor dapat mudah mencari dan mempelajari informasi tersebut sebelum memulai investasi.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Risiko Investasi, Minat Berinvestasi

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Investasi.....	14
2. Investasi Pasar Modal.....	18
3. Minat Berinvestasi.....	23
4. Pengetahuan Investasi .....	27
5. Motivasi Investasi .....	31
6. Risiko Investasi .....	34
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	39
C. Kerangka Konseptual.....	45
D. Hipotesis .....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	47
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	47

D. Variabel Penelitian.....	50
E. Definisi Operasional .....	51
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	52
G. Data dan Sumber Data .....	53
H. Teknik Pengumpulan Data.....	54
I. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	60
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
2. Gambaran Umum Responden .....	63
B. Analisis Data.....	66
1. Uji Validitas .....	66
2. Uji Reliabilitas.....	67
3. Uji Asumsi Klasik .....	68
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	71
5. Uji Hipotesis.....	73
6. Uji Koefisien Determinasi.....	76
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Secara Parsial.....	77
1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi .....	77
2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi .....	79
3. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi .....	81
B. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Secara Simultan .....	83
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>
<b>KUESIONER PENELITIAN .....</b>	<b>92</b>
<b>ANALISA DATA UJI SPSS 26.....</b>	<b>96</b>

FREKUENSI PEROLEHAN DATA .....	104
BIODATA PENULIS .....	106



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Lokasi Galeri Investasi BEI di Kota Surabaya .....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	44
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian .....	48
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....	49
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	51
Tabel 3. 4 Ukuran Skala Likert .....	55
Tabel 4. 1 Lokasi Galeri Investasi BEI di Kota Surabaya .....	63
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi .....	64
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan yang Ditempuh .....	65
Tabel 4. 5 Uji Validitas .....	67
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4. 7 Tabel Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov .....	69
Tabel 4. 8 Tabel Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4. 9 Tabel Uji Heterokedastisitas .....	70
Tabel 4. 10 Tabel Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4. 11 Tabel Uji Regresi Linear Berganda .....	72
Tabel 4. 12 Tabel Uji T .....	73
Tabel 4. 13 Tabel Uji F .....	75
Tabel 4. 14 Tabel Uji Koefisien Determinasi.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Investor di Pasar Modal .....	4
Gambar 1. 2 Demografi Usia Investor Individu .....	4
Gambar 1. 3 Indeks Literasi Keuangan Indonesia .....	5
Gambar 1. 4 Sebaran Investor Domestik di Indonesia pada Tahun 2021 .....	5
Gambar 1. 5 Investor di Pulau Jawa Tahun 2021 .....	5
Gambar 2. 1 Bagan Teori Perilaku Terencana oleh Ajzen,1991 .....	24
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Konseptual .....	45



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Investasi berperan dalam perhitungan kondisi ekonomi di Indonesia dan pemulihan pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan pendapatan nasional. Peran tersebut berupa peningkatan penanaman modal yang mengarah pada proses produksi dalam bisnis dan juga konsumsi rumah tangga<sup>1</sup>. Saat ini Investasi mulai dilakukan oleh individu atau badan usaha yang memiliki sejumlah dana untuk disalurkan pada perusahaan sebagai tambahan modal dalam upaya memperluas jaringan usaha nya.

Didit Herlianto menyampaikan bahwa investasi pada dasarnya sama dengan penempatan dana yang dimiliki seseorang pada saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang<sup>2</sup>. Komitmen dimana seseorang mengorbankan dana yang dimilikinya pada saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang juga dikatakan sebagai investasi.

Penempatan uang ini biasanya dilakukan masyarakat di pasar uang atau pasar modal. Kedua pasar ini sama – sama mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana. Namun, pasar uang

---

1 Kementerian Investasi BKPM, "Pentingnya Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Kala Pandemi | Invest Indonesia", <https://www2.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>, diakses pada tanggal 30 September 2021.

<sup>2</sup> Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013). Hlm. 1

menawarkan instrumen – instrument yang memiliki jangka pendek, sedangkan pasar modal menawarkan instrumen – instrumen dengan jangka panjang<sup>3</sup>.

Instrumen yang ditawarkan pasar uang diantaranya Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Surat Berharga Komersial (CPs), *Banker's Acceptance* (BA) dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) sedangkan instrumen yang ditawarkan pasar modal diantaranya Surat Utang (Obligasi), Ekuiti (Saham), dan Reksadana<sup>4</sup>.

Kedua pasar ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Dengan adanya pasar uang ini dapat mencegah terjadinya uang menganggur yang hanya disimpan dan tidak digunakan secara produktif, memberikan fasilitas untuk penyediaan pinjaman dana jangka pendek, mendorong pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya, serta membantu Bank Indonesia mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat. Namun, pasar uang berisiko untuk terjadinya risiko inflasi, capital loss, gagal bayar bahkan likuiditas dari instrumen yang dimiliki tersebut<sup>5</sup>.

Sama halnya dengan pasar uang, pasar modal menjadi sarana perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dalam jangka panjang, mengembangkan perekonomian suatu negara dan menjadi sarana masyarakat untuk berinvestasi.

Sedangkan kekurangan dari pasar modal diantaranya pasar modal sendiri

---

<sup>3</sup> Cimbniaga, 'Pahami Pasar Uang Dan Pasar Modal Sebelum Berinvestasi!', *Cimbniaga.Co.Id* <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pahami-pasar-uang-dan-pasar-modal-sebelum-berinvestasi>, diakses pada tanggal 3 April 2022.

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Andi Pujiyanto, 'Kebaikan Dan Keburukan Pasar Uang Yang Perlu Anda Pertimbangkan', *Ekonomikontekstual.Com*, 2020 <https://www.ekonomikontekstual.com/kebaikan-dan-keburukan-pasar-uang/>, diakses pada tanggal 3 April 2022.

belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan terdapat ketidakstabilan kurs pada instrumen yang dimiliki pasar modal<sup>6</sup>.

Masyarakat lebih cenderung menyimpan uang secara deposito dikarenakan telah dijami aman oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sementara investasi di pasar modal cenderung kurang diminati masyarakat dikarenakan keuntungan yang diberikan membutuhkan waktu yang lama.<sup>7</sup> Selain itu, sebagian masyarakat juga beranggapan bahwa investasi akan membuat mereka bangkrut, hanya dapat dilakukan oleh orang – orang kaya dan membingungkan bagi masyarakat<sup>8</sup>.

Aktivitas investasi di pasar modal masih belum populer menyentuh seluruh lapisan masyarakat<sup>9</sup>. Dari tahun 2018 sampai bulan Februari 2021 investor di pasar modal mengalami peningkatan yang didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun yaitu sekitar 57,02%. Peningkatan ini didorong oleh faktor adanya aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten sehingga investor dapat mudah mengakses produk pasar modal dan Bursa Efek Indonesia ini mempermudah investor ritel untuk melakukan penawaran di pasar modal<sup>10</sup>.

<sup>6</sup> Bela Citra, 'Kelebihan Dan Kekurangan Pasar Modal - Kriptova', *Kriptova.Com*, 2020 <https://kriptova.com/featured/kelebihan-dan-kekurangan-pasar-modal/> , diakses pada tanggal 3 April 2022.

<sup>7</sup> Sugiharto Purnama, 'Minat Investasi Di Pasar Modal Masih Rendah, Ini Alasannya - ANTARA News', *Antaraneews.Com*, 2019 <https://www.antaraneews.com/berita/996724/minat-investasi-di-pasar-modal-masih-rendah-ini-alasannya> , diakses pada tanggal 3 April 2022.

<sup>8</sup> We Online, 'Kenapa Masyarakat Masih Enggan Berinvestasi? Ini Alasannya...', *Wartaekonomi.Co.Id*, 2019 <https://www.wartaekonomi.co.id/read236864/kenapa-masyarakat-masih-enggan-berinvestasi-ini-alasannya> , diakses pada tanggal 3 April 2022.

<sup>9</sup> Dani Setiawan, 'Mengapa Investasi Di Pasar Modal Indonesia Belum Populer? - Kompasiana.Com', *Kompasiana.Com*, 2017 <https://www.kompasiana.com/konsultansaham/59e8315ab464260c9241ab04/mengapa-investasi-di-pasar-modal-indonesia-belum-populer>, diakses pada tanggal 3 April 2022.

<sup>10</sup> Abdul Malik, 'BEI : Ini Dua Faktor Pendorong Meroketnya Jumlah Investor Pasar Modal', *Bareksa.Com*, 2021, <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-09-07/bei-ini-dua-faktor-pendorong-meroketnya-jumlah-investor-pasar-modal>, diakses pada tanggal 5 August 2022.



**Gambar 1. 1 Data Investor di Pasar Modal**

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia<sup>11</sup>



**Gambar 1. 2 Demografi Usia Investor Individu**

Peningkatan investor pasar modal di Indonesia masih dikatakan kecil mengingat jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta jiwa dengan usia produktif antara 15 – 64 tahun sebanyak 191,08 juta jiwa<sup>12</sup>. Banyaknya investor dari usia di bawah 30 tahun ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya pengetahuan investasi di tengah adanya tren investasi pasar modal.

OJK senantiasa mewaspadaai adanya peningkatan jumlah investor ini apakah murni disebabkan investor sudah mulai memahami informasi di pasar modal atau hanya sekedar ikut – ikutan dalam tren<sup>13</sup>. Hal ini dilakukan OJK mengingat presentase indeks literasi keuangan 2019 masyarakat terkait pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat untuk mengelola keuangan di pasar modal dengan investasi masih rendah yaitu sekitar kurang dari 5%, sedangkan untuk lembaga keuangan lainnya mencapai persentasi

<sup>11</sup> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021", *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, (2021), Hlm. 2

<sup>12</sup> Irfan Satriadi, "Hasil Sensus Penduduk 2020", *Berita Resmi Statistik*, (21 Januari 2021), Hlm 19

<sup>13</sup> Aprianto Cahyo Nugroho, "Dear Investor, Ini Pesan OJK Soal Pentingnya Pengetahuan Dalam Berinvestasi", *Bisnis.Com*, 2021, <https://market.bisnis.com/read/20210128/7/1349221/dear-investor-ini-pesan-ojk-soal-pentingnya-pengetahuan-dalam-berinvestasi>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2022.

lebih dari 10%, seperti yang disampaikan pada data presentase literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan.



**Gambar 1. 3 Indeks Literasi Keuangan Indonesia**  
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan<sup>14</sup>

Selain didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun, investor di Indonesia banyak berasal dari Pulau Jawa yaitu sekitar 71,23%, seperti pada data yang ditampilkan di bawah ini.



**Gambar 1. 4 Sebaran Investor Domestik di Indonesia pada Tahun 2021**



**Gambar 1. 5 Investor di Pulau Jawa Tahun 2021**

Sumber: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia<sup>15</sup>

Provinsi Jawa Timur memiliki SID sebesar 360.414 SID. Jumlah ini terdiri dari beberapa kota dan kabupaten dalam provinsi Jawa Timur. Salah satunya Surabaya yang merupakan ibukota provinsi Jawa Timur berkontribusi

<sup>14</sup> Otoritas Jasa Keuangan, 'Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019', *Survey Report*, 2019, 1–26, Hlm. 2.

<sup>15</sup> Ibid. Hlm. 4

memiliki investor sebesar 98.142 SID, yang kemudian di susul Kota Malang sebesar 39.143 SID, Sidoarjo sebesar 32.532 SID, Kediri sebesar 18.130 SID dan Gresik sebesar 13.447 SID<sup>16</sup>.

Seperti yang disampaikan oleh OJK mengingat peningkatan jumlah investor di pasar modal, sebelum melakukan investasi penting dilakukan berdasarkan pengetahuan dan informs yang cukup bukan hanya sekedar mengikuti tren. Selain itu, investor juga perlu memahami mengenai risiko yang menyertai produk investasi dan memiliki tujuan investasi<sup>17</sup>.

Galeri investasi merupakan bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi media dalam memperkenalkan mengenai pasar modal kepada dunia akademik<sup>18</sup>. Adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pasar modal di dunia akademik sehingga mahasiswa dapat meminimalisir budaya ikut – ikut di tengah tren investasi di pasar modal. Dari usia yang mendominasi jumlah investor di Indonesia, mahasiswa termasuk bagian dari usia dibawah 30 tahun yang menjadi investor di pasar modal.

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai calon investor yang memiliki peluang untuk menjalankan investasi dengan pengetahuan investasi yang diperoleh dari perkuliahannya. Di Surabaya memiliki sekitar 20 Galeri Investasi disertai dengan jumlah investor sbeanyak 98.142. Galeri investasi di Surabaya tersebar

---

<sup>16</sup> JatimMedia, "Jumlah Investor Pasar Modal Di Jatim Naik Signifikan - Jatim Media", <https://www.jatimmedia.com/jumlah-investor-pasar-modal-di-jatim-naik-signifikan/>, diakses pada tanggal 30 September 2021.

<sup>17</sup> Aprianto Cahyo Nugroho, "Dear Investor, . . ."

<sup>18</sup> Bursa Efek Indonesia, "Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal", <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses pada tanggal 30 September 2021.

di mayoritas perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Berikut ini data Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di Kota Surabaya.

**Tabel 1. 1 Lokasi Galeri Investasi BEI di Kota Surabaya**

No.	Lokasi Galeri Investasi BEI di Kota Surabaya
1.	STIE Urip Sumoharjo
2.	STIESIA
3.	STIE Mahardika
4.	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
5.	Universitas Airlangga
6.	Universitas Bhayangkara
7.	Universitas Ciputra
8.	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
9.	Universitas Khatolik Widya Mandala
10.	Universitas Negeri Surabaya
11.	Universitas Surabaya
12.	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
13.	Universitas Dr. Soetomo
14.	Universitas Hayam Wuruk Perbanas
15.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
16.	Universitas PGRI Adi Buana
17.	Institut Teknologi Sepuluh November
18.	Universitas Nahdlatul Ulama
19.	PT Pakuwon Jati

Sumber: BEI (Data diolah penulis, 2021)

Hadirnya Galeri Investasi ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi investasi sebelum mereka berminat melakukan investasi. Seperti yang disampaikan oleh OJK bahwa ketika sebelum melakukan investasi, investor perlu memiliki pengetahuan atau informasi terkait investasi. Selain itu dari penelitian Shinta Wahyu Hati dan Windi Septiani Harefa dalam penelitiannya, menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjalankan investasi yaitu pengetahuan pasar modal, motivasi dan risiko<sup>19</sup>.

<sup>19</sup> Shinta Wahyu Hati and Windy Septiani Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)", *Business Administration*, 3.2 (2019), Hlm. 294

Minat investasi mahasiswa ini dapat memicu atau mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi. Minat berinvestasi merupakan salah satu bentuk dari sikap minat yang dimana minat tersebut dinyatakan sebagai sebab akibat dari munculnya sebuah pengalaman<sup>20</sup>.

Dengan memiliki pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa seperti pengetahuan dasar mengenai pasar modal, pengetahuan berbagai macam jenis instrumen investasi, dan pengetahuan tingkat keuntungan maupun risiko investasi yang dapat mempermudah seseorang untuk dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi<sup>21</sup>. Transaksi di pasar modal membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik, serta pengalaman naluri bisnis dalam menganalisis instrumen investasi yang tepat untuk dibeli.

Pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menumbuhkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Luh Komang M dan I Putu Mega JSP yang menyampaikan bahwa pengetahuan mengenai investasi mempunyai pengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal<sup>22</sup>. Namun, pada penelitian Ahmad Dahlan Malik menolak bahwa pengetahuan investasi tidak mempunyai pengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi<sup>23</sup>. Kondisi ini disebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk belajar pengetahuan investasi. Perbedaan

---

<sup>20</sup> Ibid. Hlm. 284

<sup>21</sup> Luh Komang Merawati and I Putu Mega JS Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10.2 (2015), Hlm.107

<sup>22</sup> Ibid. Hlm. 112.

<sup>23</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3.1 (2017), Hlm. 81.

ini membuktikan adanya research gap antara pengaruh dari pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi.

Perilaku seseorang ditimbulkan karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk mewujudkan suatu tujuan. Minat berinvestasi yang dimiliki seseorang dapat dipengaruhi dari motivasi investor tersebut untuk mewujudkan minat berinvestasi. Motivasi investasi disebabkan seseorang memiliki tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang dari banyaknya dana yang dimiliki<sup>24</sup>.

Penelitian Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma menyampaikan bahwa motivasi untuk berinvestasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa<sup>25</sup>. Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berinvestasi, maka minat berinvestasi mahasiswa juga semakin tinggi. Dorongan mahasiswa dalam melakukan investasi memunculkan minat bagi mereka untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

Dalam investasi, dengan menempatkan sejumlah dana yang dimiliki dalam mendapatkan sejumlah keuntungan di masa mendatang tentunya tidak lepas dari yang namanya risiko. Risiko investasi menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan investasi, selain tingkat pengembalian (*rate of return*) dan ketersediaan dana untuk melakukan investasi<sup>26</sup>. Pertimbangan tersebut memiliki hubungan searah dan linear. Seorang investor yang telah melakukan

---

<sup>24</sup> Ketut Riandita Anjar Saraswati and Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi", *E-Jurnal Akuntansi*, 24 (2018), Hlm. 1593

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016). Hlm. 2.

investasi tentunya tak luput mempertimbangkan ketiga hal tersebut agar tidak melakukan kesalahan dalam investasi.

Menurut Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara dan Gde Herry Sugiarto Asana menyampaikan bahwa risiko mempunyai pengaruh positif pada minat berinvestasi di pasar modal<sup>27</sup>. Penelitian ini menjelaskan ketika risiko yang akan diterima investor tinggi maka tinggi pula minat berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai pada hasil penelitian Shinta Wahyu Hati dan Windi Septiani Harefa yang mengungkapkan bahwa ketika risiko bertambah satu tingkat maka akan diikuti dengan peningkatan minat berinvestasi<sup>28</sup>.

Dengan ini, berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Oleh Mahasiswa/i Ekonomi di Surabaya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, penulis menentukan rumusan pokok permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini:

---

<sup>27</sup> Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana, "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2.2 (2018), Hlm. 187

<sup>28</sup> Shinta Wahyu Hati dan Windi Septiani Harefa, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi...", Hlm. 292.

1. Bagaimana pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh variabel risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara simultan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diterangkan penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial.

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya secara simultan.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian berupa dampak dari pencapaian tujuan penelitian. Sehubungan dengan ini, hasil penelitian dapat memberikan kegunaan yang berperan pada aspek ini:

##### **1. Aspek Teoritis**

Mampu memberikan pengetahuan secara teoritis serta konseptual dalam pengembangan investasi di pasar modal. Terkait dengan pengetahuan investasi, motivasi investasi serta risiko investasi yang diketahui oleh mahasiswa terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

##### **2. Aspek Praktis**

Diharapkan dapat berguna bagi:

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini sebagai jembatan penulis untuk menerapkan kajian ilmu teoritis maupun praktis tentang investasi di pasar modal serta menambah wawasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

b. Bagi Pembaca/Pihak Lain

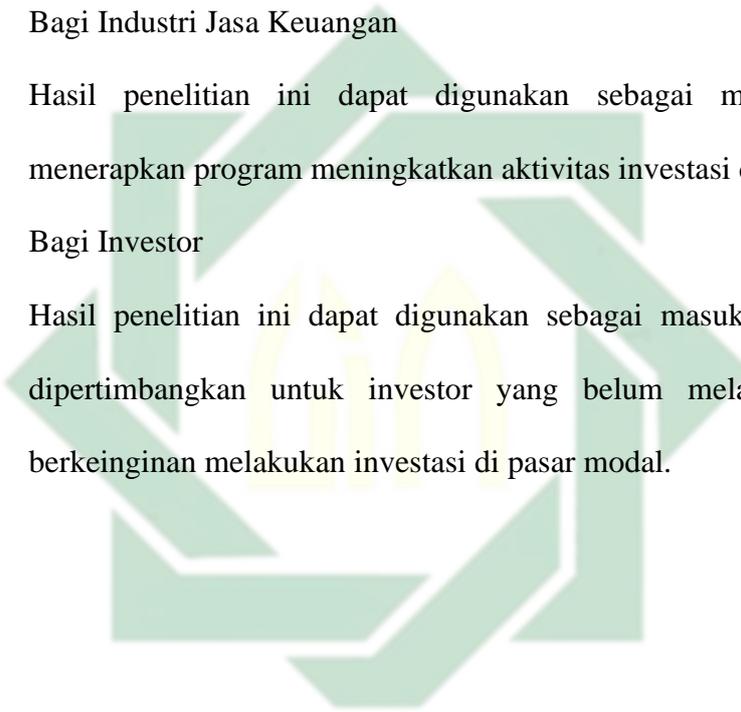
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penulis lain dalam meneliti, menganalisa, mengukur, mengkaji serta mengembangkan permasalahan yang sama namun dengan konteks yang berbeda.

c. Bagi Industri Jasa Keuangan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menerapkan program meningkatkan aktivitas investasi di pasar modal.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan untuk investor yang belum melakukan namun berkeinginan melakukan investasi di pasar modal.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Investasi

##### a. Pengertian Investasi

Di zaman modern ini, investasi bisa dilakukan tanpa batas ruang dan waktu. Hanya dengan memakai jaringan dari media perangkat lunak seperti internet, siapapun dapat melakukan investasi. Perkembangan teknologi memudahkan seseorang untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Investasi merupakan komitmen dalam menyerahkan sejumlah dana pada satu ataupun lebih aset dalam beberapa periode pada masa yang akan datang<sup>29</sup>. Investasi juga dikatakan sebagai penyerahan sejumlah dana untuk mendapatkan kekayaan serta keuntungan baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Didit Herlianto, pada dasarnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini yang bertujuan dalam memperoleh keuntungan di masa mendatang<sup>30</sup>. Investasi menjadi salah satu bentuk wujud dari penanaman modal yang dimiliki investor untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

---

<sup>29</sup> Charles Parker Jones, *Investments : Analysis and Management* (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2013). Hlm. 3

<sup>30</sup> Didit Herlianto. *Manajemen Investasi Plus...*, Hlm. 1

*Sharpe et al.* (1995:1, dalam buku Sudirman (2015:47)) menyampaikan “*Investment is the sacrifice of certain present value for (possibly uncertain) future value*”. Investasi merupakan bentuk dari pengorbanan nilai yang ada pada saat ini untuk nilai di masa mendatang namun dalam kondisi tidak pasti<sup>31</sup>.

#### b. Alasan Harus Berinvestasi

Beberapa alasan dilakukan investasi diantaranya:

##### 1) Investasi memunculkan sumber keuangan baru

Dengan berinvestasi, seseorang dapat memiliki kesempatan untuk menambah nilai pada uang yang mereka hasilkan. Adanya inflasi, dengan berinvestasi nilai dari aset maupun uang yang dimiliki akan bertambah dan aman dibandingkan dengan hanya menabung. Selain itu, bunga dari kegiatan investasi tersebut dapat menjadi keuntungan dan sumber penghasilan.

##### 2) Investasi membuat uang dapat bekerja untuk anda

Dibandingkan dengan menabung yang dimana uang yang dimiliki hanya disimpan dan tidak bertambah nilainya, investasi membuat dana yang diinvestasikan dapat menghasilkan uang tambahan dari bunga investasi yang dihasilkan.

##### 3) Investasi dapat mewujudkan tujuan

---

<sup>31</sup> Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015). Hlm. 47

Dengan berinvestasi dapat membantu seseorang untuk mewujudkan tujuannya. Bunga yang dihasilkan dari investasi dapat membantu mewujudkan tujuan – tujuan tersebut.

4) Investasi dapat menjamin hari tua

Dengan berinvestasi sejak awal, dana investasi beserta keuntungan dari investasi dapat dinikmati ketika seseorang telah pensiun kelak<sup>32</sup>.

c. Bentuk - Bentuk Investasi

Terdapat dua bentuk investasi, diantaranya:

1) *Real Investment*

Merupakan bentuk investasi nyata yang melibatkan aset berwujud seperti tanah, bangunan, mesin – mesin, maupun pabrik secara umum.

2) *Financial Investment*

Merupakan bentuk investasi keuangan yang melibatkan kesepakatan kontrak tertulis seperti saham maupun obligasi<sup>33</sup>.

d. Tipe – Tipe Investasi

Terdapat beberapa tipe – tipe investasi diantaranya:

1) *Direct Investment*

Investasi secara langsung merupakan mereka yang mempunyai dana dapat melakukan investasi langsung dengan membeli harta berupa keuangan suatu perusahaan. *Direct investment* ini bisa dilakukan

<sup>32</sup> Astrid Savitri, *Investment for Millenials* (Yogyakarta: Genesis, 2020). Hlm. 7 - 8

<sup>33</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal...*, Hlm. 4

dengan perantara atau langsung. Beberapa investasi langsung, diantaranya:

- a) Investasi langsung yang tidak bisa diperjualbelikan, seperti:
  - (1) Deposito
  - (2) Tabungan
- b) Investasi langsung yang dapat diperjualbelikan, seperti:
  - (1) Investasi langsung di pasar uang
    - (a) T-bill
    - (b) Deposito yang bisa dinegosiasikan
  - (2) Investasi langsung di pasar modal
    - (a) Surat – surat berharga penghasilan tetap (*fixed income securities*): *T-bond, Federal agency securities, Municipal bond, Corporate bond* dan *Convertible bond*.
    - (b) Saham – saham (*equity securities*): Saham preferen (*preferred stock*) dan Saham biasa (*common stock*)
  - (3) Investasi langsung di pasar turunan
    - (a) Opsi: *Waran (warrant), Opsi put (put option)* dan *Opsi call (call option)*.
    - (b) *Future contract*

## 2) *Indirect Investment*

Investasi secara tidak langsung merupakan investasi yang tidak melibatkan investor secara langsung. Pembelian harta suatu perusahaan dapat dilakukan dengan mempunyai dalam bentuk

berupa saham ataupun obligasi. *Indirect investment* dapat dilakukan dengan perantara atau perusahaan investasi seperti pialang. Perantara tersebut akan mendapatkan *fee* dari sejumlah keuntungan investasi<sup>34</sup>.

## 2. Investasi Pasar Modal

### a. Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan investasi, dimana bertemunya berbagai pihak perusahaan yang menawarkan saham maupun obligasi kepada calon investor. Penawaran saham yang dilakukan perusahaan di pasar modal ini bertujuan untuk mendapatkan dana tambahan untuk memperkuat modal dan mengembangkan usaha<sup>35</sup>.

Pada suatu negara pasar modal menjadi salah satu penilaian yang menunjukkan maju mundurnya kehidupan bisnis yang terjadi di dalam negara tersebut. Pemerintah berperan untuk membentuk serta mendorong pasar modal untuk menjadi harapan bagi berbagai pihak. Menteri Keuangan memiliki wewenang untuk menunjuk Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) sebagai pengawas dan pembina kegiatan pasar modal.

Keberadaan pasar modal membantu berbagai perusahaan *go public* untuk mendapatkan peningkatan pendapatan sehingga otomatis Ketika

<sup>34</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal...*, Hlm. 4 - 7

<sup>35</sup> Ibid. Hlm. 55

semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka terjadi peningkatan dari pendapatan dari hasil pajak. Peningkatan pendapatan hasil pajak ini akan menyebabkan peningkatan APBN, sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan pasar modal yang berkembang dengan baik dapat berdampak pada kebijakan fiskal negara.

#### b. Jenis Pasar Modal

##### 1) Pasar Perdana

Merupakan tempat bagi perusahaan efek (emiten) untuk pertama kalinya melakukan penawaran efek kepada masyarakat. Sebelum menawarkan saham pertama kali, emiten terlebih dahulu mengeluarkan *prospectus*. *Prospectus* adalah informasi tentang perusahaan mengenai kondisi perusahaan kepada calon investor, sehingga calon investor dapat memahami bagaimana kondisi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta untuk menarik minat investor membeli efek yang ditawarkan emiten.

##### 2) Pasar Sekunder

Merupakan tempat bagi perusahaan menawarkan efek kepada masyarakat sesudah berakhirnya masa penjualan di pasar perdana. Harga efek perusahaan ditentukan oleh kurs efek tersebut, sedangkan kurs efek ditentukan oleh hubungan dari permintaan dan penawaran efek tersebut.

##### 3) Pasar Paralel

Merupakan tempat yang menjadi pelengkap dari bursa efek yang ada. Bagi perusahaan yang akan menerbitkan efek dan menjualnya

melalui bursa dapat dilakukan di bursa paralel. Pasar paralel ini diadakan oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek – Efek (PPUE-BLKL 2 – Pasar Modal)<sup>36</sup>.

c. Produk Pasar Modal

Produk yang cukup banyak diketahui oleh masyarakat dalam pasar modal yaitu produk saham. Hal ini dikarenakan peran sentral dari adanya pasar modal sendiri adalah untuk memperdagangkan saham. Selain saham, pasar modal juga memperdagangkan berbagai jenis surat berharga lainnya seperti:

1) Saham

Merupakan efek yang dijual di pasar modal pada umumnya. Saham berupa sertifikat yang menandakan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham tersebut mempunyai hak kepemilikan atas penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan. Harga dari dsaham dipengaruhi oleh hubungan dari permintaan dan penawaran, apabila terjadi peningkatan permintaan saham maka harga dari saham tersebut cenderung naik, sedangkan apabila terjadi peningkatan penawaran maka harga dari saham tersebut cenderung turun.

Manfaat dari kepemilikan saham diantaranya:

- a) *Deviden*, merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemilik saham.

---

<sup>36</sup> Sudirman, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio...*, Hlm. 16

b) *Capital Gain*, merupakan keuntungan yang didapatkan dari selisih positif harga beli saham dengan harga jual saham.

c) Manfaat Non Finansial, merupakan manfaat yang dimiliki pemilik saham berupa hak berpendapat untuk aktivitas perusahaan.

## 2) Obligasi

Merupakan surat bentuk pengakuan utang dari suatu perusahaan yang akan dilunasi pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominal tersebut. Namun penerbit dari obligasi memerlukan beberapa persyaratan berupa pendapatan yang stabil dari penerbit obligasi. Pendapatan yang stabil ini menjadi syarat penting agar obligasi dapat segera dilunasi dan harga dari obligasi dapat diterima di pasar. Selain itu, obligasi merupakan instrumen pembayaran usaha yang cukup banyak diminati perusahaan, misalnya perusahaan public, perusahaan non public, Badan Usaha Milik negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

## 3) *Option*

Merupakan surat berharga yang dibuat oleh seseorang atau lembaga namun bukan merupakan emiten. Surat ini digunakan untuk memberikan hak kepada investor untuk memegang sahamnya.

## 4) *Warrant*

Merupakan surat berharga yang dibuat oleh perusahaan dengan menyerahkan hak pada investor untuk membeli saham dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Warrant merupakan

salah satu instrumen pasar modal yang memiliki sifat ekuitas serta dapat dirubah menjadi instrument saham.

#### 5) *Right Issue*

Merupakan surat yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menyerahkan hak pada pemegangnya untuk membeli saham pada penerbitan saham baru. Dengan terbitnya efek ini dapat menggerakkan emiten untuk menambah modal yang disetornya melalui pemberian penawaran efek terlebih dahulu. Untuk para pemegang saham yang lama untuk meningkatkan jumlah modal perusahaan tersebut<sup>37</sup>.

#### d. Lembaga yang Menunjang Pasar Modal

Merupakan beberapa pihak yang membantu serta menerapkan prinsip keterbukaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lembaga yang menunjang pasar modal dalam kegiatannya di pasar modal diawasi dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan wajib memiliki sikap independen, obyektif, professional serta tidak memihak kepada pihak tertentu pada saat menjalankan tugas maupun tanggung jawabnya. Lembaga yang dimaksud diantaranya:

##### 1) Bank Kustodian

Merupakan pihak lembaga yang menawarkan jasa untuk penitipan efek dan harta lain yang berhubungan dengan efek jasa lain. Hal tersebut termasuk penerimaan deviden, bunga, serta beberapa hak

---

<sup>37</sup> Ibid. Hlm. 19

lain, penyelesaian transaksi hingga perwakilan pemilik rekening efek tersebut. Selain itu, bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK dapat menjalankan kegiatan bank kustodian.

#### 2) Biro Administrasi Efek

Merupakan pihak lembaga yang mendapatkan izin usaha dari OJK untuk melaksanakan kegiatan usaha menjadi Biro Administrasi Efek, serta pihak yang menjalankan pencatatan pemilihan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek berdasarkan kontrak dengan emiten.

#### 3) Wali Amanat

Merupakan pihak lembaga yang dipercaya untuk menjadi wakil kepentingan pemegang efek yang bersifat utang. Kegiatan sebagai wali amanat ini dapat dilaksanakan oleh Bank Umum ataupun pihak lain yang telah ditentukan oleh Peraturan Pemerintah dan juga terdaftar di OJK.

### 3. Minat Berinvestasi

#### a. Pengertian Minat Berinvestasi

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*Theory Reasoned Behavior*) yang dikemukakan oleh *Icek Ajzen*. Pengembangan ini dilakukan dengan menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) yang digunakan untuk mengawasi keterbatasan sumber daya dalam melakukan suatu perilaku.

Inti dari *Theory of Planned Behavior* adalah suatu perilaku yang dilakukan individu dipengaruhi dari niat yang dimiliki. Niat seorang individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2. 1 Bagan Teori Perilaku Terencana oleh Ajzen,1991  
Sumber: Icek Ajzen<sup>38</sup>

*Attitude towards the behavior* merupakan sikap yang mengacu pada keuntungan atau kerugian dari perilaku yang akan dilakukan. *Subjective norm* merupakan fungsi harapan yang dimiliki individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya mendukung dan memotivasi individu untuk melakukan perilaku tersebut. *Perceived behaviour control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku atau presepsi seseorang tentang kemudahan dan kesulitan dalam melakukan perilaku<sup>39</sup>.

<sup>38</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behaviour", *Academic Press, Inc*, 50 (1991), Hlm. 182

<sup>39</sup> Ibid.

Konsep *theory of planned behaviour* ini sama halnya dengan minat berinvestasi yang dimiliki seorang mahasiswa. Ketika seorang mahasiswa mempunyai minat untuk berinvestasi maka mahasiswa tersebut akan cenderung melakukan tindakan yang mewujudkan minat berinvestasi tersebut.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai tingginya kecenderungan hati pada suatu tujuan. Kecenderungan hati ini dapat timbul dari dalam maupun dalam individu. Menurut Ari Wibowo dan Purwohandoko, minat berinvestasi merupakan suatu keinginan seseorang yang menempatkan dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang<sup>40</sup>.

#### b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

##### 1) Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi menjadi pedoman terkait tindakan investasi. Pengetahuan tersebut dapat berupa mengenai pengetahuan dasar investasi, pengetahuan produk investasi, pengetahuan tingkat keuntungan maupun estimasi besar kecil kerugian yang akan didapatkan investor nantinya. Pengetahuan investasi ini membentuk sikap seseorang dalam menciptakan keuntungan dan mengelola risiko yang akan dialami.

---

<sup>40</sup> Ari Wibowo and Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", *Ilmu Manajemen*, Vol 7.1 (2019), Hlm. 194

## 2) Motivasi Investasi

Motivasi muncul dari diri seorang individu yang mendorong ataupun menggerakkan individu tersebut untuk melakukan suatu tindakan mengenai investasi. Hal ini ditandai dengan adanya timbul perasaan yang condong pada tingkah laku maupun reaksi yang memicu seseorang untuk mewujudkan tujuan.

## 3) Risiko Investasi

Risiko investasi berupa kerugian yang diterima investor saat melakukan investasi. Hal ini menjadi suatu faktor yang ditakuti tidak sedikit orang dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, seorang investor perlu meminimalisir terjadi risiko yang besar.

## 4) Manfaat Berinvestasi

Tanpa disadari salah satu yang menarik minat investasi di kalangan masyarakat adalah besar keuntungan yang akan didapatkan. Dengan manfaat investasi yang diketahui, mendorong seseorang untuk melakukan investasi dengan berbagai macam produk.

## 5) Dana

Dana menjadi salah satu faktor utama investor untuk melakukan investasi. Namun sebelum melakukan investasi alangkah baiknya seseorang juga perlu mempelajari mengenai manajemen keuangan yang baik, sehingga dana yang digunakan dalam berinvestasi bukan merupakan dana yang menjadi satu – satunya pemenuhan kebutuhan pokok.

### c. Indikator Minat Berinvestasi

Menurut Kusmawati indikator minat berinvestasi diantaranya:

- 1) Keinginan seseorang untuk mencari tahu mengenai jenis suatu investasi.
- 2) Bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari mengenai investasi seperti mengikuti beberapa kegiatan yang mendukung untuk memperoleh ilmu pengetahuan investasi, contoh seminar dan pelatihan investasi.
- 3) Memiliki keinginan untuk mencoba melakukan investasi<sup>41</sup>.

#### 4. Pengetahuan Investasi

##### a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut Sri Suparwi merupakan bentuk kombinasi informasi dengan pemahaman yang memiliki dampak pada diri menjadi lebih baik<sup>42</sup>. Berdasarkan KBBI pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui mengenai suatu hal<sup>43</sup>.

Berkaitan dengan investasi, dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memudahkan ia untuk melakukan investasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan investasi membutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menganalisis efek – efek yang tepat untuk ditransaksikan dan menghindari terjadinya kerugian atau kejahatan penipuan dalam dunia investasi.

---

<sup>41</sup>Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1.2 (2011), Hlm. 104

<sup>42</sup> Sri Suparwi, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020). Hlm. 86

<sup>43</sup> Ebta Setiawan, "Arti Kata Tahu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", <https://kbbi.web.id/tahu>, diakses pada tanggal 23 December 2021.

Luh Komang Merawati et.al menyampaikan tentang pengetahuan investasi merupakan sebuah pemahaman yang dimiliki seorang individu mengenai berbagai macam aspek tentang investasi dimulai dari pemahaman dasar nilai investasi, tingkat risiko maupun tingkat keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi. Dengan memahami dan mempelajari investasi menjadikan implementasi dari investasi menjadi mudah<sup>44</sup>.

#### b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Dalam pengetahuan terdapat faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

##### 1) Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu usaha dalam mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang baik secara formal maupun non formal yang berlangsung selama seumur hidup. Pendidikan membawa dampak dalam proses belajar, dengan tingginya pendidikan seseorang maka seseorang akan semakin mudah dalam menerima dan mendapatkan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan seorang individu tentang suatu objek memiliki dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Dimana kedua aspek tersebut yang akan menentukan bagaimana sikap seseorang pada objek tertentu.

##### 2) Informasi/Media Massa

---

<sup>44</sup> Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra. “Kemampuan Pelatihan Dasar Pasar Modal...,” Hlm. 112

Informasi didefinisikan sebagai bentuk dari pengetahuan yang juga merupakan upaya dalam mengumpulkan, menganalisis, serta membagikan informasi untuk tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh seseorang menghasilkan peningkatan pengetahuan untuk menentukan sikap yang akan dilakukan.

### 3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan serta tradisi seseorang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang meskipun orang tersebut tidak melaksanakannya. Status dari ekonomi seseorang juga dapat mendukung adanya ketersediaan fasilitas suatu kegiatan yang mempengaruhi pengetahuan.

### 4) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar seorang individu, baik dalam berupa fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan mempengaruhi pengetahuan seseorang karena di dalam lingkungan terdapat adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai bentuk dari pengetahuan oleh individu.

### 5) Pengalaman

Pengalaman menjadi salah satu asal muasal pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Pengalaman tersebut memberikan memberikan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam bersikap.

### 6) Usia

Usia seseorang mempengaruhi daya tanggap dan pola pikir seorang individu untuk memperoleh pengetahuan. Semakin berkembangnya usia maka akan semakin berkembang pula seseorang dalam memperoleh pengetahuan, kemampuan intelektual maupun kemampuan memecahkan masalah<sup>45</sup>.

c. Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati, indikator pengetahuan investasi diantaranya:

- 1) Pengetahuan dasar investasi.
- 2) Tingkat risiko.
- 3) Tingkat pengembalian<sup>46</sup>.

d. Hubungan Pengetahuan Investasi dengan Minat Berinvestasi

Dalam penelitian Aganeka Pratama dan Anies Lastiati dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar, dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan motivasi belajar tentang pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal<sup>47</sup>.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra yang berjudul Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi pengaruh Pengetahuan Investasi dan

---

<sup>45</sup> Budiman and Agus Riyanto, *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2013), Hlm. 4

<sup>46</sup> Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi. . . , Hlm. 115

<sup>47</sup> Aganeka Pratama and Anies Lastiati, "The Influence Of Knowledge , Learning Motivation And Capital Market Socialization On Investment Accounting In The Capital Market", *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5.1 (2020), Hlm. 118

Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa<sup>48</sup>.

## 5. Motivasi Investasi

### a. Pengertian Motivasi Investasi

Motivasi dikatakan sebagai proses seorang individu untuk mengenal kebutuhannya dan melakukan tindakan dalam memenuhi kebutuhan tersebut<sup>49</sup>. Motivasi juga dikatakan sebagai bentuk kongnitif yang memiliki dua sumber yaitu yang pertama gambaran hasil yang akan didapat di masa yang akan datang sehingga memunculkan motivasi tindakan pada saat ini dan yang kedua harapan keberhasilan yang berdasarkan pengalaman dan mencapai tujuan<sup>50</sup>.

Motivasi diartikan sebagai dorongan dari diri seseorang yang timbul untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang dimilikinya atau memperoleh kepuasan dari tindakan yang dilakukannya<sup>51</sup>. Ketika seseorang memiliki tujuan yang hendak dicapai, akan muncul dorongan dari dirinya untuk melakukan Tindakan yang dapat mewujudkan tujuan tersebut.

---

<sup>48</sup> Luh Komang Merawati and I Putu Mega Juli Semara Putra, "Kemampuan Pelatihan Dasar Pasar Modal...", Hlm. 112

<sup>49</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi. . .", Hlm. 73

<sup>50</sup> Hamim Rosyidi, *Psikologi Kepribadian* (Surabaya: Jaudar Press, 2015). Hlm. 51

<sup>51</sup> Ebta Setiawan, "Arti Kata Motivasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", <https://kbbi.web.id/motivasi>, diakses pada tanggal 23 December 2021.

Sama halnya dengan investasi, investasi dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan mengorbankan sejumlah dana. Harapan keuntungan yang akan diperoleh seseorang dalam melakukan investasi menjadi dorongan untuk mewujudkannya dengan cara bertransaksi di dunia investasi.

Syaeful bakhri, et.al menyampaikan motivasi investasi merupakan dorongan yang lahir dari diri seseorang untuk tergerak melakukan berbagai kegiatan tentang investasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan yang tersedia<sup>52</sup>.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Investasi

Pada teori kebutuhan *McClelland* yang disampaikan oleh Ahmad Dahlan Malik menyampaikan bahwa terdapat tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, diantaranya:

1) Kebutuhan Untuk Sukses

Kebutuhan ini merupakan keinginan manusia untuk dapat mencapai prestasi, reputasi maupun karir yang baik. Keberhasilan memebuhi kebutuhan ini dikarenakan adanya dorongan dari rasa tanggung jawab seseorang dalam upaya pemecahan masalah.

2) Kebutuhan untuk Membina Hubungan Sesama (Afiliasi)

Kebutuhan ini merupakan bentuk keinginan manusia untuk membina hubungan dengan sesama dan memiliki relasi yang dapat

---

<sup>52</sup> Syaeful Bakhri, Abdul Aziz, and Ririn Sarinah, "Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa", *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15.2 (2020), Hlm. 64

menerimanya. Dengan kebutuhan ini seseorang akan terlibat dengan aktivitas yang melibatkan banyak orang.

### 3) Kebutuhan Tentang Kekuasaan

Kebutuhan ini merupakan keinginan manusia untuk dapat mengontrol lingkungan sekitarnya, termasuk juga mempengaruhi orang – orang yang di sekelilingnya. Dengan kebutuhan ini seseorang dapat mempengaruhi, mengarahkan maupun mengatur orang lain<sup>53</sup>.

#### c. Indikator Motivasi Investasi

Menurut Nur Aini, indikator motivasi investasi diantaranya:

- 1) Adanya perubahan yang berkaitan dengan jiwa dan tingkah laku seseorang yang mengarah pada tujuan untuk melakukan investasi.
- 2) Adanya penyusunan rencana investasi.
- 3) Niat melakukan investasi<sup>54</sup>.

#### d. Hubungan Motivasi Berinvestasi dengan Minat Berinvestasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra yang berjudul Pengaruh manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal<sup>55</sup>.

<sup>53</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi. . .", Hlm. 73

<sup>54</sup> Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)", *E-JRA*, 08.05 (2019), Hlm. 44

<sup>55</sup> Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal", *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2.2 (2018), Hlm. 189

Penelitian lain oleh Iqtal Amhalmad dan Agus Irianto yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP<sup>56</sup>.

## 6. Risiko Investasi

### a. Pengertian Risiko Investasi

Di dunia ini terdapat yang namanya ketidakpastian, setiap orang tidak tau bagaimana ketidakpastian itu datang. Ketidakpastian tersebut memunculkan risiko yang dapat merugikan pihak yang terlibat. Baik dalam kehidupan sehari – hari, maupun dunia bisnis ketidakpastian yang diiringi risiko menjadi sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Sehingga hal ini perlu diperhatikan untuk dapat meminimalisir terjadinya risiko yang lebih besar.

Menurut KBBI risiko didefinisikan sebagai akibat yang merugikan atau membahayakan dari suatu perbuatan yang dilakukan<sup>57</sup>. Dalam investasi, seorang investor mendapatkan keuntungan dan juga risiko yang harus siap ia ditanggung. Oleh karena itu, pada proses pengambilan investasi, investor tidak hanya memperhitungkan

---

<sup>56</sup> Iqtal Amhalmad and Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Ecogen*, 2.4 (2019), Hlm. 743

<sup>57</sup> Ebta Setiawan, "Kata Risiko Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", <https://kbbi.web.id/risiko-atau-resiko>, diakses pada tanggal 23 December 2021.

keuntungan yang akan diperoleh namun juga penting untuk memperhitungkan besar kecilnya risiko.

Tona Aurora Lubis mengatakan bahwa risiko investasi merupakan kemungkinan selisih antara keuntungan aktual yang diterima investor dengan keuntungan ekpektasi yang dimiliki investor. Semakin besar selisih kemungkinan tersebut, maka akan semakin tinggi risiko investasi<sup>58</sup>.

Menurut Halim dalam Ika Aftia Nelia dan Nurul Widyawati, tipe investor dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1) *Risk Seeker*

Yaitu investor yang bersifat agresif, dimana dia ketika dihadapkan dengan pilihan investasi yang memiliki besar return yang sama namun dengan tingkat risiko yang berbeda, ia akan memilih investasi yang memiliki risiko yang lebih tinggi.

2) *Risk Neutral*

Yaitu investor yang bersifat fleksibel, dimana dia akan meminta kenaikan return yang sama pada setiap kenaikan risiko investasi.

3) *Risk Averter*

Yaitu investor yang tidak menyukai adanya risiko. Kebalikan dari risk seeker, dimana risk averter ini ketika dihadapkan dengan pilihan investasi yang memiliki tingkat return yang sama namun dengan

---

<sup>58</sup> Tona Aurora Lubis. *Manajemen Investasi Dan. . .*, Hlm. 15

tingkat risiko yang berbeda, ia akan memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah<sup>59</sup>.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Risiko Investasi

Berikut ini sumber risiko yang dapat mempengaruhi besar kecilnya risiko investasi:

1) Risiko Suku Bunga

Perubahan dari suku bunga berdampak pada harga produk saham secara berlawanan. Apabila suku bunga meningkat maka harga saham akan turun, demikian sebaliknya. Kondisi ini terjadi dapat dikarenakan ketika suku bunga meningkat tingkat return investasi lain akan meningkat, misalnya deposito. Kenaikan return produk investasi lain ini membuat investor mulai menjual sahamnya untuk beralih ke produk investasi lain yang memiliki return tinggi. Semakin banyak investor yang menjual sahamnya, maka harga nilai saham tersebut akan menurun.

2) Risiko Pasar

Risiko ini berhubungan dengan kondisi pasar yang ditentukan oleh perubahan indeks pasar saham secara keseluruhan.

3) Risiko Inflasi

Risiko ini mempengaruhi nilai rupiah yang akan diinvestasikan. Apabila terjadi peningkatan inflasi, maka investor akan menuntut

---

<sup>59</sup> Ika Aftita Nelia and Nurul Widyawati, "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Manufaktur", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3.4 (2014), Hlm. 5

biaya tambahan berupa premium inflasi untuk membayar penurunan daya beli yang dialaminya.

#### 4) Risiko Bisnis

Risiko ini berkaitan dengan faktor – faktor mengenai jenis industri.

#### 5) Risiko Finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan dari perusahaan dalam menggunakan utang yang dimilikinya untuk pembiayaan modal. Jika proporsi utang yang dimiliki semakin besar maka akan semakin besar pula risiko finansial yang dihadapi perusahaan.

#### 6) Risiko Likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan dari sebuah sekuritas dapat diperdagangkan di suatu pasar sekunder. Ketika semakin rendah likuiditas suatu sekuritas, maka akan semakin tinggi pula risiko likuiditas yang dialami oleh perusahaan.

#### 7) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko ini berhubungan dengan fluktuasi dari nilai tukar mata uang suatu negara tempat perusahaan tersebut berada dengan nilai mata uang negara lain.

#### 8) Risiko Negara

Risiko ini berhubungan dengan keadaan politik maupun perekonomian di suatu negara<sup>60</sup>.

### c. Indikator Risiko Investasi

---

<sup>60</sup> Tona Aurora Lubis. *Manajemen Investasi Dan. . .*, Hlm. 15

Berikut ini indikator risiko investasi:

- 1) Terdapat risiko tertentu.
- 2) Munculnya risiko yang tinggi.
- 3) Adanya potensi kerugian.
- 4) Tidak dapat menjamin kebutuhan yang harus terpenuhi.
- 5) Keputusan untuk berinvestasi berisiko.
- 6) Pemikiran mengenai investasi berisiko<sup>61</sup>.

d. Hubungan Risiko Investasi dengan Minat Berinvestasi

Dalam penelitian Ni Nyoman Sri rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara dan Gde Herry Sugiarto Asana yang berjudul Modal Investasi Awal dan Presepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal<sup>62</sup>.

Penelitian lainnya oleh Ahmad Dahlan Malik yang berjudul Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa galeri Investasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Nur Aini, Maslichah, and Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi. . . , Hlm. 45

<sup>62</sup> Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana, "Modal Investasi Awal Dan. . . , Hlm. 188

<sup>63</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi. . . , Hlm. 80

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penulis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Aganeka Pratama dan Anies Lastiati Tahun: 2020	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar, dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal.	Pengetahuan pasar modal, motivasi belajar tentang pasar modal dan sosialisasi pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kesamaan variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan dan motivasi mengenai investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi mahasiswa.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Terdapat perbedaan salah satu variabel bebas yaitu sosialisasi pasar modal.</li> <li>– Subyek penelitian pada mahasiswa akuntansi yang berada di DKI Jakarta.</li> </ul>
2.	Dasriyan Saputra Tahun: 2018	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel manfaat investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan variabel modal investasi dan edukasi investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat berinvestasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kesamaan beberapa variabel bebas yang digunakan yaitu motivasi dan edukasi investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi mahasiswa.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Perbedaan beberapa variabel bebas yang diteliti yaitu manfaat dan modal investasi.</li> <li>– Subyek yang diteliti yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan yang telah mendapatkan edukasi dan sosialisasi mengenai pasar modal sebanyak 100 responden.</li> </ul>

3.	Ahmad Dahlan Malik Tahun: 2017	Analisa Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.	Adanya peran signifikan dari variabel risiko, pendapatan dan motivasi yang diperhatikan dan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi responden atau investor BGIU (Bursa Galeri Investasi UISI).	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi mahasiswa.</li> <li>– Adanya peran motivasi dalam variabel minat berinvestasi mahasiswa.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Beberapa peran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risiko dan pendapatan dalam berpengaruh minat berinvestasi mahasiswa.</li> <li>– Subyek yang diteliti yaitu investor yang melakukan transaksi di galeri investasi bursa saham investasi Universitas Internasional Semen Indonesia yang disertai pelatihan pasar modal dan diikuti sebanyak kurang lebih 200 responden.</li> </ul>
4.	Arlin Ferlina Mochamad Trenggana dan Riswan Kuswardhana Tahun: 2017	Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi.	Terdapat pengaruh secara parsial variabel informasi produk dan kepuasan investor terhadap minat berinvestasi, sedangkan risiko investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi. Selain itu, pengaruh informasi produk, risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat mahasiswa.</li> <li>– Metode analisa dengan aplikasi SPSS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas yang digunakan yaitu informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investasi.</li> <li>– Penelitian deskriptif dan verifikatif</li> <li>– yang diteliti yaitu mahasiswa anggota</li> </ul>

			investasi, dan kepuasan investor terhadap minat mahasiswa berinvestasi sebesar 70,6%.		tetap dari GIBEI Universitas Telkom sebanyak 31 responden.
5.	Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto Tahun: 2019	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	Pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada minat berinvestasi mahasiswa. Secara langsung pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan secara tidak langsung pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi melalui motivasi investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi mahasiswa.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Subyek yang diteliti yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebanyak 80 responden.</li> </ul>
6.	Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made gede Wirakusuma Tahun: 2018	Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi.	Motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi sedangkan risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. Untuk variabel pemahaman investasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh variabel motivasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Salah satu variabel bebas yang digunakan sama yaitu motivasi investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Salah satu variabel yang digunakan yaitu risiko investasi.</li> <li>– Adanya variabel moderasi yaitu pemahaman investasi.</li> <li>– Subyek yang diteliti yaitu mahasiswa nonreguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayan yang telah mengambil mata kuliah teori pasar</li> </ul>

					modal sebanyak 121 responden.
7.	Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa Tahun: 2019	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)	Terdapat pengaruh positif pengetahuan pasar modal dan risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial, sedangkan motivasi tidak berpengaruh pada minat berinvestasi generasi milenial. Selain itu, variabel motivasi, pengetahuan pasar modal dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi generasi milenial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan, motivasi dan risiko.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Subyek yang diteliti yaitu mahasiswi jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam yang telah menempuh mata kuliah Keuangan Bisnis ataupun Pasar Modal sebanyak 67 responden.</li> </ul>
8.	Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara dan Gde Herry Sugiarto Asana, Tahun: 2017	Modal Investasi Awal dan Presepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi	Presepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi, sedangkan modal investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat berinvestasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu tentang risiko.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu modal investasi.</li> <li>– Subyek yang diteliti yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Traitma Mulya yang telah menempuh mata kuliah teori pasar modal ataupun telah berpartisipasi pada seminar pasar modal sebanyak 81 responden.</li> </ul>

9.	Ari Wibowo dan Purwohandoko Tahun: 2019	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA)	Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FE UNESA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas lainnya yang digunakan yaitu kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal.</li> <li>– Subyek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa FE UNESA yang telah terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA sebanyak 120 responden.</li> </ul>
10.	Syaeful Bakhri, Abdul Aziz dan Ririn Sarinah Tahun: 2020	Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa	Pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi baik secara simultan maupun parsial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan dan motivasi investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi.</li> <li>– Metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Subyek penelitian yang diteliti yaitu mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon sebanyak 75 responden.</li> </ul>
11.	Nur Aini, Maslichah dan Junaidi Tahun: 2019	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa)	Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan risiko secara	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengetahuan, risiko dan motivasi investasi.</li> <li>– Variabel terikat yang digunakan sama yaitu minat berinvestasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Variabel bebas lainnya yang digunakan yaitu modal minimum investasi dan return.</li> <li>– Subyek penelitian yang diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan</li> </ul>

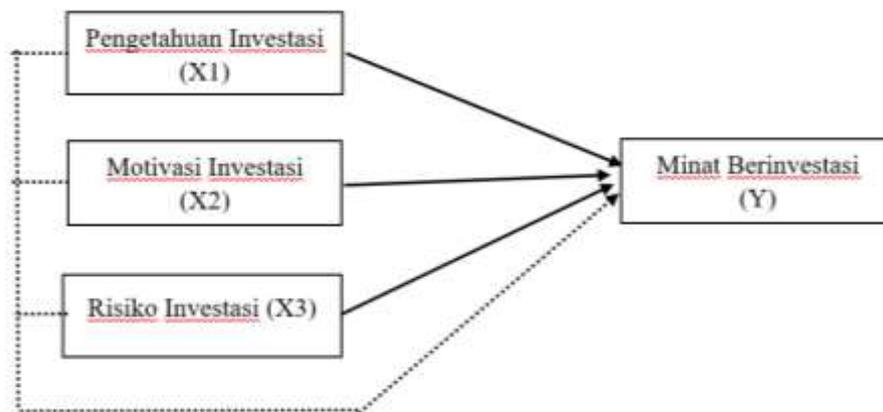
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)	parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Namun, secara simultan pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.	– Metode penelitian kuantitatif.	Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di malang sebanyak 92 responden.
--	--	--	---	----------------------------------	--

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan



### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menghubungkan keterkaitan antara variabel bebas berupa Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Risiko Investasi (X3) dengan variabel terikat berupa Minat Berinvestasi (Y).



Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Konseptual

Keterangan:

- ▶ : pengaruh secara parsial  
 .....▶ : pengaruh secara simultan

### D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H01: Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H1: Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H02: Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H2: Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H03: Risiko investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H3: Risiko investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H04: Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

H4: Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif berbentuk hubungan kausal. Jenis penelitian asosiatif berbentuk hubungan kausal ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat penelitian<sup>64</sup>. Penelitian ini dilakukan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh dari pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan media kuesioner online pada mahasiswa/i ekonomi Fakultas Ekonomi di Surabaya yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surabaya yang memiliki Galeri Investasi. Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2022 sampai selesai.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek ataupun

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 37.

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dikaji oleh penulis untuk dilakukan penelitian kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian<sup>65</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/i ekonomi Fakultas Ekonomi di Surabaya baik pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Galeri Investasi.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi
1.	STIE Urip Sumoharjo	310
2.	STIESIA	3941
3.	STIE Mahardika	8572
4.	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	2659
5.	Universitas Airlangga	4305
6.	Universitas Bhayangkara	2279
7.	Universitas Ciputra	1993
8.	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	2238
9.	Universitas Khatolik Widya Mandala	1595
10.	Universitas Negeri Surabaya	3333
11.	Universitas Surabaya	2496
12.	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	3377
13.	Universitas Dr. Soetomo	1653
14.	Universitas Hayam Wuruk Perbanas	1719
15.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	240
16.	Universitas PGRI Adi Buana	2042
17.	Institut Teknologi Sepuluh November	1408
18.	Universitas Nahdlatul Ulama	461
	<b>Jumlah Total</b>	<b>44621</b>

Sumber: Forlap Risetdikti, 2021

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data sampel dengan teknik proportionate random sampling. Teknik proportionate random sampling ini mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan kelompok maupun tingkatan yang ada dalam populasi tersebut secara proporsional<sup>66</sup>.

<sup>65</sup> Ibid. Hlm 80.

<sup>66</sup> Ibid. Hlm. 81

Berdasarkan pemaparan di atas, jumlah sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, yakni<sup>67</sup>:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi penelitian

e : tingkat kesalahan

karena populasi berjumlah besar maka besar tingkat kesalahan 5% atau 0,05

Jadi, besar sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{44621}{1+44621(0,05)^2} = \frac{44621}{112,5525} = 396,4461$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini sebesar 396 responden. Dengan teknik pengambilan sampel propotional random sampling, menghasilkan perhitungan sampel setiap perguruan tinggi sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi	Sampel secara Proportional
1.	STIE Urip Sumoharjo	310	$\frac{310}{44621} \times 396 = 3$
2.	STIESIA	3941	$\frac{3941}{44621} \times 396 = 35$
3.	STIE Mahardika	8572	$\frac{8572}{44621} \times 396 = 76$
4.	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	2659	$\frac{2659}{44621} \times 396 = 24$
5.	Universitas Airlangga	4305	$\frac{4305}{44621} \times 396 = 38$

<sup>67</sup> Aloysius Rangga Aditya Nalendra and others, "Statistika Seri Dasar Dengan SPSS", Penerbit Media Sains Indonesia, (Februari 2021), Hlm. 28.

6.	Universitas Bhayangkara	2279	$\frac{2279}{44621} \times 396 = 20$
7.	Universitas Ciputra	1993	$\frac{1993}{44621} \times 396 = 18$
8.	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	2238	$\frac{2238}{44621} \times 396 = 20$
9.	Universitas Khatolik Widya Mandala	1595	$\frac{1595}{44621} \times 396 = 14$
10.	Universitas Negeri Surabaya	3333	$\frac{3333}{44621} \times 396 = 30$
11.	Universitas Surabaya	2496	$\frac{2496}{44621} \times 396 = 22$
12.	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	3377	$\frac{3377}{44621} \times 396 = 30$
13.	Universitas Dr. Soetomo	1653	$\frac{1653}{44621} \times 396 = 15$
14.	Universitas Hayam Wuruk Perbanas	1719	$\frac{1719}{44621} \times 396 = 15$
15.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	240	$\frac{240}{44621} \times 396 = 2$
16.	Universitas PGRI Adi Buana	2042	$\frac{2042}{44621} \times 396 = 18$
17.	Institut Teknologi Sepuluh November	1408	$\frac{1408}{44621} \times 396 = 12$
18.	Universitas Nahdlatul Ulama	461	$\frac{461}{44621} \times 396 = 4$
	<b>Jumlah Total</b>	<b>44621</b>	<b>396</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2022

#### D. Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, ataupun *antecedent*. Variabel independen artinya variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen<sup>68</sup>. Pada penelitian

<sup>68</sup> Ibid., Hlm. 39

ini terdiri dari tiga variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Risiko Investasi (X3).

## 2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* sering juga disebut sebagai variabel *output*, *criteria* ataupun *konsekuen*. Variabel *dependen* artinya variabel terikat, dimana variabel *dependen* ini dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas<sup>69</sup>. Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu minat berinvestasi (Y).

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional masing – masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1.	Pengetahuan Investasi	Luh komang Merawati et.al menyampaikan pengetahuan investasi merupakan sebuah pemahaman yang dimiliki seorang individu mengenai berbagai macam aspek tentang investasi dimulai dari pemahaman dasar nilai investasi, tingkat risiko maupun tingkat keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi.	Menurut Kusmawati indikator pengetahuan investasi yakni: 1) Pengetahuan dasar investasi. 2) Tingkat risiko. 3) Tingkat pengembalian.
2.	Motivasi Investasi	Syaeful Bakhri, et.al menyampaikan motivasi investasi merupakan dorongan yang lahir dari diri seseorang untuk tergerak melakukan berbagai kegiatan tentang investasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan yang tersedia.	Menurut Nur Aini, et.al indikator dari motivasi yakni: 1) Adanya perubahan yang berkaitan dengan jiwa dan tingkah laku seseorang yang mengarah pada tujuan untuk melakukan investasi. 2) Adanya penyusunan rencana investasi. 3) Niat melakukan investasi.

<sup>69</sup> Ibid.

3.	Risiko Investasi	Tona Aurora Lubis mengatakan risiko investasi merupakan kemungkinan selisih antara keuntungan aktual yang diterima investor dengan keuntungan ekpektasi yang dimiliki investor.	Menurut Nur Aini, et.al indikator dari risiko investasi yakni: 1) Terdapat risiko tertentu. 2) Munculnya risiko yang tinggi. 3) Adanya potensi kerugian. 4) Tidak dapat menjamin kebutuhan yang harus terpenuhi. 5) Keputusan untuk berinvestasi berisiko. 6) Pemikiran mengenai investasi berisiko.
4.	Minat Berinvestasi	Menurut Ari Wibowo dan Purwohandoko, minat berinvestasi merupakan suatu keinginan seseorang yang menempatkan dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.	Menurut Kusmawati indikator dari minat berinvestasi yakni: 1) Keinginan seseorang untuk mencari tahu mengenai jenis suatu investasi. 2) Bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari mengenai investasi seperti mengikuti beberapa kegiatan yang mendukung untuk memperoleh ilmu pengetahuan investasi, contoh seminar dan pelatihan investasi. 3) Memiliki keinginan untuk mencoba melakukan investasi.

Sumber: Diolah oleh penulis, 2021

## F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan di dalam penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya dikatakan tidak validi apabila memiliki nilai validitas yang rendah. Jadi uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam

penelitian dapat mengukur variabel penelitian atau tidak<sup>70</sup>. Uji validitas ini menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26.0.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Apabila hasil nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner mengenai jawaban seseorang pada pernyataan kuisoiner apabila dilakukan secara berulang dari waktu ke waktu. Pada uji reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diharapkan untuk mengukur variabel penelitian<sup>71</sup>. Uji reliabilitas ini menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26.0.

Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha sebesar  $> 0,60$ <sup>72</sup>. Semakin nilai Cronbach Alpha mendekati nilai reliabel maka data penelitian semakin terpercaya untuk masing – masing variabel.

## G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data utama yang akan diproses dan diperoleh penulis secara langsung dari sumber pertama dalam bentuk kuesioner, observasi, wawancara

---

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). Hlm. 51

<sup>71</sup> Ibid. Hlm. 45

<sup>72</sup> Ibid. Hlm. 46

dan lain - lain<sup>73</sup>. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil jawaban kuesioner yang dilakukan oleh sampel penelitian yaitu mahasiswa/i ekonomi Ekonomi di Surabaya baik pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Galeri Investasi di tempat tersebut.

#### H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode kuesioner. Kuesioner yakni salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab secara singkat<sup>74</sup>. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tertutup, dimana responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti<sup>75</sup>. Dengan demikian, responden dapat mudah memberikan jawaban pada pernyataan kuesioner dengan alternatif jawaban yang telah tersedia. dapat memudahkan responden untuk menjawab pernyataan kuesioner, dikarenakan telah tersedia alternatif jawaban.

Untuk mengukur jawaban responden, penulis menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan salah satu teknik yang dapat responden lakukan untuk memberikan nilai pada serangkaian pernyataan kuesioner mengenai sikap responden terhadap objek yang diteliti<sup>76</sup>.

---

<sup>73</sup> Hardani et.al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). Hlm. 247

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, Hlm. 142

<sup>75</sup> Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hlm. 189

<sup>76</sup> Hardani et.al., *Metode Penelitian Kualitatif. . .*, Hlm. 390

**Tabel 3. 4 Ukuran Skala Likert**

Skala Pengukuran	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu - Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 26.0. Berikut ini tahap yang dilakukan penulis pada penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi sebesar  $>0,05$ , dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka data dikatakan berdistribusi tidak normal<sup>77</sup>.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas penelitian. Pada uji multikolinearitas ini penulis dapat mengetahui hubungan antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya memiliki kemiripan.

<sup>77</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015). Hlm. 103

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolerance* antar variabel bebas. Variabel bebas penelitian dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10, sebaliknya apabila nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas antara variabel bebas penelitian<sup>78</sup>.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan (*variance*) dari residual yang dilakukan pada satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi<sup>79</sup>. Jika terjadi *variance* antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heterokedastisitas, dan sebaliknya jika perbedaan antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas.

Pada penelitian ini melakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode *Uji Glejser*. Metode *Uji Glejser* dilakukan dengan meregres nilai absolut residual variabel bebas penelitian. Dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi sebesar >0,05, dan sebaliknya terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi <0,05.

d. Uji Autokorelasi

---

<sup>78</sup> Ibid. Hlm. 107

<sup>79</sup> Ibid. Hlm. 108

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui mengenai keberadaan penyimpangan asumsi klasik berupa korelasi antara residual pada satu penelitian dengan penelitian lain dalam model regresi<sup>80</sup>. Pada suatu hasil penelitian ketentuan yang harus terpenuhi ialah tidak terjadi autokorelasi.

Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson* dengan melihat nilai *Durbin-Watson* dan membandingkan dengan nilai *dU* dan *dL* yang diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson*. Dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila perbandingan nilai *Durbin-Watson*, *dU* dan *dL* sesuai dengan ketentuan  $dU < dw < 4 - dU$ .

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Berikut ini rumus dari regresi linear berganda<sup>81</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (minat berinvestasi)

a : konstanta

$b_1b_2b_3$  : koefisien regresi

---

<sup>80</sup> Ibid. Hlm. 106

<sup>81</sup> Ibid. Hlm. 91

$X_1X_2X_3$  : variabel bebas (pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi)

$e$  : tingkat kesalahan (residual/error)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik T

Uji statistik T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial<sup>82</sup>. Selain itu, pada uji statistic T ini dapat diketahui mengenai kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Variabel bebas dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hasil penelitian variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan<sup>83</sup>. Variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

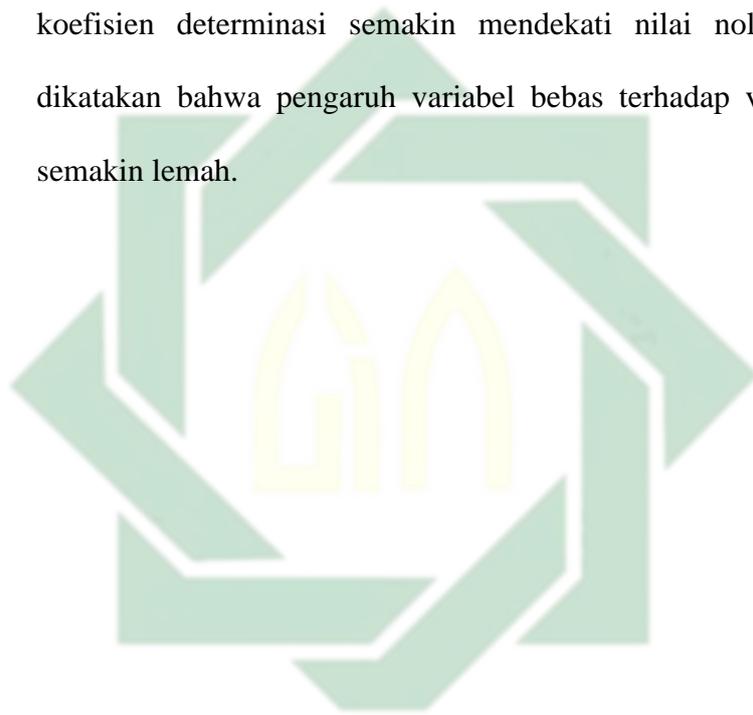
Koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecocokan dalam analisis regresi atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi linear

---

<sup>82</sup> Ibid. Hlm. 99

<sup>83</sup> Ibid. Hlm. 98

berganda nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai  $R^2$  *Adjusted*<sup>84</sup>. Besar nilai koefisien determinasi berada pada nilai nol hingga satu. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nilai satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Namun sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nilai nol, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>84</sup> Ibid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pasar modal menjadi salah satu tempat dimana kegiatan investasi berlangsung. Pasar modal menawarkan instrumen diantaranya Surat Utang (Obligasi), Ekuiti (Saham), dan Reksadana<sup>85</sup>. Namun, masyarakat kurang meminati instrumen yang ditawarkan oleh pasar modal, karena sebagian masyarakat cenderung memilih untuk berinvestasi di pasar uang<sup>86</sup>.

Jumlah investor di pasar modal yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga bulan Februari 2021 hal ini memberitahukan bahwa minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal dapat dikatakan cukup baik. Meskipun begitu, peningkatan tersebut masih tergolong kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mendekati angka 270 juta jiwa.

Keterlibatan penduduk Indonesia dalam kegiatan investasi tahun 2020 masih tergolong kecil hanya mencapai 1,4% sementara Singapura mencapai 26% dan Malaysia mencapai 9%<sup>87</sup>. Rendahnya pengetahuan, keterampilan serta keyakinan masyarakat dalam mengelola keuangan di

---

<sup>85</sup> Cimbniaga, 'Pahami Pasar Uang Dan Pasar . . .', diakses pada tanggal 1 Juli 2022

<sup>86</sup> Sugiharto Purnama, 'Minat Investasi Di Pasar M . . .', diakses pada tanggal 1 Juli 2022.

<sup>87</sup> Yohana Artha Uly, 'Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia . . .', diakses pada tanggal 1 Juli 2022.

pasar modal sekitar kurang dari 5%, dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya mencapai persentasi lebih dari 10% menjadi salah satu alasan dari rendahnya keterlibatan penduduk Indonesia dalam kegiatan investasi.

Investor di Indonesia tahun 2021 didominasi oleh kalangan muda yang berusia dibawah 30 tahun dengan persentase sebesar 57,02% dan 71,23% dari jumlah investor berasal dari Pulau Jawa. Provinsi Jawa Timur memiliki SID sebesar 360.414 SID dengan Kota Surabaya yang berkontribusi memiliki investor sebesar 98.142 SID<sup>88</sup>.

Galeri investasi merupakan bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi media dalam memperkenalkan mengenai pasar modal kepada dunia akademik<sup>89</sup>. Surabaya memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebanyak 20 Galeri Investasi. Data ini mendukung jumlah investor di Surabaya yang sebesar 98.142 SID. Lokasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di Kota Surabaya berada di beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang menjadi media untuk menginformasikan pasar modal pada dunia akademik sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan kepada masyarakat terutama mahasiswa yang awam mengenai pasar modal dan menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Mahasiswa dapat dikatakan

---

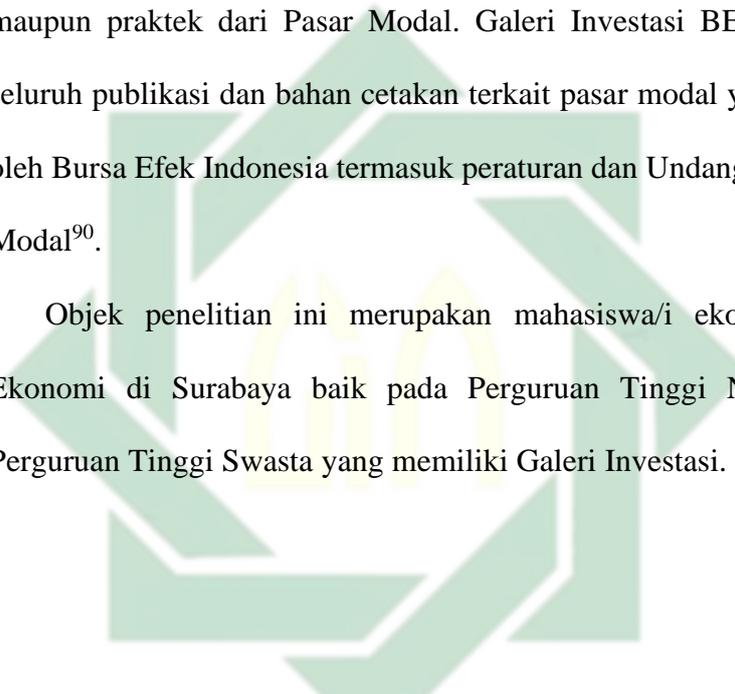
<sup>88</sup> JatimMedia, "Jumlah Investor Pasar . . .", diakses pada tanggal 1 Juli 2022.

<sup>89</sup> Bursa Efek Indonesia, "Galeri Investasi BEI . . .", diakses pada tanggal 1 Juli 2022.

sebagai calon investor yang memiliki peluang untuk menjalankan investasi dengan pengetahuan investasi yang diperoleh dari perkuliahannya.

Galeri Investasi BEI ini memiliki konsep 3 in 1 yang merupakan Kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Adanya Galeri Investasi BEI ini diharapkan dapat mengenalkan teori maupun praktek dari Pasar Modal. Galeri Investasi BEI menyediakan seluruh publikasi dan bahan cetakan terkait pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal<sup>90</sup>.

Objek penelitian ini merupakan mahasiswa/i ekonomi Fakultas Ekonomi di Surabaya baik pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Galeri Investasi.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>90</sup> Ibid.

**Tabel 4. 1 Lokasi Galeri Investasi BEI di Kota Surabaya**

No.	Lokasi Galeri Investasi BEI di Kota Surabaya
1.	STIE Urip Sumoharjo
2.	STIESIA
3.	STIE Mahardika
4.	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
5.	Universitas Airlangga
6.	Universitas Bhayangkara
7.	Universitas Ciputra
8.	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
9.	Universitas Khatolik Widya Mandala
10.	Universitas Negeri Surabaya
11.	Universitas Surabaya
12.	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
13.	Universitas Dr. Soetomo
14.	Universitas Hayam Wuruk Perbanas
15.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
16.	Universitas PGRI Adi Buana
17.	Institut Teknologi Sepuluh November
18.	Universitas Nahdlatul Ulama
19.	PT Pakuwon Jati

Sumber: BEI (Data diolah penulis, 2021)

## 2. Gambaran Umum Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Penelitian ini memperoleh data dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa/i ekonomi di Surabaya yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surabaya. Kuesioner tersebut terkait dengan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, risiko investasi dan minat berinvestasi. Sampel yang digunakan sebagai objek penelitian berjumlah 396 orang. Berdasarkan data dari responden yang diperoleh, didapatkan karakteristik responden tentang jenis kelamin, asal perguruan tinggi, dan jurusan yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	155	39%
Perempuan	241	61%
<b>Total Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah oleh Penulis, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang diteliti oleh penelitian ini yang ini didominasi oleh mahasiswa ekonomi dengan jenis kelamin perempuan yaitu sekitar 61% dari total keseluruhan 396 responden.

- b. Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi Responden

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi	Jumlah Sampel secara Proportional	Jumlah Perolehan Sampel	Persentase
STIE Urip Sumoharjo	$\frac{310}{44621} \times 396 = 3$	3	1%
STIESIA	$\frac{3941}{44621} \times 396 = 35$	35	9%
STIE Mahardika	$\frac{8572}{44621} \times 396 = 76$	76	19%
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	$\frac{2659}{44621} \times 396 = 24$	24	6%
Universitas Airlangga	$\frac{4305}{44621} \times 396 = 38$	38	10%
Universitas Bhayangkara	$\frac{2279}{44621} \times 396 = 20$	20	5%
Universitas Ciputra	$\frac{1993}{44621} \times 396 = 18$	18	5%
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	$\frac{2238}{44621} \times 396 = 20$	20	5%
Universitas Khatolik Widya Mandala	$\frac{1595}{44621} \times 396 = 14$	14	4%
Universitas Negeri Surabaya	$\frac{3333}{44621} \times 396 = 30$	30	8%
Universitas Surabaya	$\frac{2496}{44621} \times 396 = 22$	22	6%
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur	$\frac{3377}{44621} \times 396 = 30$	30	8%
Universitas Dr Soetomo	$\frac{1653}{44621} \times 396 = 15$	15	4%

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya	$\frac{1719}{44621} \times 396 = 15$	15	4%
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	$\frac{240}{44621} \times 396 = 2$	2	1%
Universitas PGRI Adi Buana	$\frac{2042}{44621} \times 396 = 18$	18	5%
Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	$\frac{1408}{44621} \times 396 = 12$	12	3%
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	$\frac{461}{44621} \times 396 = 4$	4	1%
<b>Total Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>396</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah oleh Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang diteliti oleh penelitian ini berasal dari perguruan tinggi yang menjadi populasi penelitian ini. Jumlah responden penelitian ini sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang dihitung secara proporsional yakni sebanyak 18 perguruan tinggi dengan jumlah proporsional yang berbeda-beda. Jumlah proporsional terbesar dimiliki perguruan tinggi STIE Mahardika yaitu sebesar 19% dari jumlah keseluruhan responden karena perguruan tinggi tersebut memiliki jumlah populasi yang lebih besar dari perguruan tinggi lainnya.

c. Berdasarkan Jurusan yang Ditempuh Responden

**Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan yang Ditempuh**

Jurusan	Jumlah	Persentase
Ekonomi Pembangunan	8	2%
Ekonomi Islam	14	4%
Manajemen	225	57%
Akuntansi	120	30%
International Business Management	15	4%
Ilmu Ekonomi	11	3%
Manajamen Zakat Waqaf	3	1%
<b>Total Jumlah</b>	<b>396</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, diolah oleh Penulis, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden penelitian ini sesuai dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa/i ekonomi Fakultas Ekonomi. Responden penelitian ini berasal dari jurusan ekonomi sesuai dengan populasi penelitian dengan didominasi oleh jurusan manajemen yaitu sebanyak 57% dari keseluruhan responden. Selanjutnya disusul dengan jurusan akuntansi yaitu sekitar 30% dari keseluruhan responden.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui item pernyataan kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian atau tidak<sup>91</sup>. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan Signifikansi 0,05. Item pernyataan kuesioner penelitian dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas dari masing – masing item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian:

---

<sup>91</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan . . . .*, Hlm. 51

**Tabel 4.5 Uji Validitas**

Variabel	Item	Taraf Kesalahan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,05	0,1966	0,724	Valid
	X1.2	0,05	0,1966	0,824	Valid
	X1.3	0,05	0,1966	0,750	Valid
	X1.4	0,05	0,1966	0,867	Valid
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,05	0,1966	0,564	Valid
	X2.2	0,05	0,1966	0,674	Valid
	X2.3	0,05	0,1966	0,679	Valid
	X2.4	0,05	0,1966	0,624	Valid
	X2.5	0,05	0,1966	0,708	Valid
Risiko Investasi (X3)	X3.1	0,05	0,1966	0,779	Valid
	X3.2	0,05	0,1966	0,744	Valid
	X3.3	0,05	0,1966	0,751	Valid
	X3.4	0,05	0,1966	0,715	Valid
	X3.5	0,05	0,1966	0,714	Valid
	X3.6	0,05	0,1966	0,713	Valid
	X3.7	0,05	0,1966	0,463	Valid
	X3.8	0,05	0,1966	0,607	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y.1	0,05	0,1966	0,790	Valid
	Y.2	0,05	0,1966	0,810	Valid
	Y.3	0,05	0,1966	0,789	Valid

Sumber: Data Primer, diolah oleh Penulis, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 Uji Validitas, penelitian ini memiliki nilai r tabel sebesar 0,1966 dengan tingkat signifikansi 0,05. Seluruh item pernyataan kuesioner setiap variabel yang berjumlah 20 pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan kuesioner mengenai jawaban responden pada pernyataan kuesioner apabila dilakukan secara berulang dari waktu ke waktu. Selain itu, uji reliabilitas ini dilakukan juga untuk menunjukkan sejauh mana kuesioner tersebut

dapat dipercaya dan diharapkan untuk mengukur variabel penelitian<sup>92</sup>. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha, apabila nilai Cronbach Alpha suatu kuesioner sebesar lebih dari 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel untuk dilakukan penelitian. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,797	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0,640	Reliabel
Risiko Investasi (X3)	0,837	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,703	Reliabel

*Sumber: Data Primer, diolah oleh Penulis, 2022.*

Berdasarkan tabel 4.5 Uji Reliabilitas, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha setiap variabel dalam kuesioner lebih besar dari 0,6. Dengan demikian kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk dilakukan penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal

---

<sup>92</sup> Ibid. Hlm. 45

apabila nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05<sup>93</sup>. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 4. 7 Tabel Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

	<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>	396
<b>Asymp. Sig (2-tailed)</b>	0,180

Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai Asymp Signifikansi dari Unstandardized Residual sebesar 0,180, dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dikatakan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas penelitian. Pada uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *Tolerance* antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10<sup>94</sup>. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 4. 8 Tabel Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Investasi (X1)	0,988	1,012	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Investasi (X2)	0,985	1,015	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Risiko Investasi (X3)	0,987	1,013	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022

<sup>93</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS . . .*, Hlm. 103

<sup>94</sup> Ibid. Hlm. 107

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dalam setiap variabel bebas penelitian ini memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan (variance) dari residual yang dilakukan pada satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi<sup>95</sup>. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yang bertujuan untuk meregres nilai absolut residual variabel bebas penelitian. Dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

**Tabel 4. 9 Tabel Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,868	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Motivasi Investasi (X2)	0,510	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Risiko Investasi (X3)	0,256	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi setiap variabel bebas  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

<sup>95</sup> Ibid. Hlm. 108

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui mengenai keberadaan penyimpangan asumsiklasik berupa korelasi antara residual pada suatu penelitian dengan penelitian lain dalam model regresi<sup>96</sup>. Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson, yaitu dengan melihat nilai Durbin-Watson, dU dan dL. Dinyatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson, dU dan dL sesuai dengan ketentuan  $dU < \text{Durbin-Watson} < 4 - dU$ . Berikut ini hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

**Tabel 4. 10 Tabel Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,631	0,399	0,394	1,116	2,047

Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,047. Dalam penelitian ini dengan 396 responden memiliki nilai dU 1,838 dan nilai dL 1,818. Meninjau ketentuan uji Durbin Watson yaitu  $dU < \text{Durbin-Watson} < 4 - dU$ , pada penelitian ini menghasilkan  $1,838 < 2,047 < 2,162$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut<sup>97</sup>:

<sup>96</sup> Ibid. Hlm. 106

<sup>97</sup> Ibid. Hlm. 91

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4. 11 Tabel Uji Regresi Linear Berganda**

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
<b>Constant</b>	10,913	2,143
<b>Pengetahuan Investasi</b>	- 0,122	0,095
<b>Motivasi Investasi</b>	0,077	0,037
<b>Risiko Investasi</b>	0,129	0,023

*Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022*

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 10,913 - 0,122 X_1 + 0,077 X_2 + 0,129 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas menghasilkan pernyataan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 10,913 yang artinya jika variabel bebas penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi nilainya sebesar 0 (konstan) maka variabel bebas yaitu minat berinvestasi nilainya sebesar 10,913.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) sebesar - 0,122 yang memiliki arti jika setiap kenaikan positif satu kesatuan yang dilakukan Pengetahuan Investasi akan menurunkan minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,022 dan begitupun sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Investasi ( $X_2$ ) sebesar 0,077 yang memiliki arti jika setiap kenaikan positif satu kesatuan yang dilakukan Motivasi Investasi akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,077 dan begitupun sebaliknya.

d. Nilai koefisien regresi variabel Risiko Investasi (X3) sebesar 0,129 yang memiliki arti jika setiap kenaikan positif satu kesatuan yang dilakukan Risiko Investasi akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,129 dan begitupun sebaliknya.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial<sup>98</sup>. Variabel bebas dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai T hitung  $> T$  tabel. Berikut ini hasil uji T yang dilakukan pada penelitian ini:

**Tabel 4. 12 Tabel Uji T**

Variabel	t Tabel	t Hitung	Nilai Sig.
Pengetahuan Investasi (X1)	1,64871	- 1,286	0,199
Motivasi Investasi (X2)	1,64871	2,070	0,039
Risiko Investasi (X3)	1,64871	5,660	0,000

Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai T tabel dengan 396 responden sebesar 1,64871 dengan nilai signifikansi 0,05. Berikut ini penjabaran hasil uji T pada penelitian ini:

1) Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai T hitung sebesar - 1,286 dengan nilai signifikansi sebesar 0,199. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai T hitung yang dimiliki variabel Pengetahuan Investasi lebih kecil dari T tabel dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian pada variabel

<sup>98</sup> Ibid. Hlm. 99

Pengetahuan Investasi dinyatakan menerima H01 yang berbunyi “Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya” dan menolak H1 yang berbunyi “Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya”.

2) Variabel Motivasi Investasi (X2) memiliki nilai T hitung sebesar 2,070 dengan nilai signifikansi 0,039. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai T hitung yang dimiliki variabel Motivasi Investasi lebih besar dari T tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pada variabel Motivasi Investasi dinyatakan menerima H2 yang berbunyi “Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya” dan menolak H02 yang berbunyi “Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya”.

3) Variabel Risiko Investasi (X3) memiliki nilai T hitung sebesar 5,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menyatakan bahwa nilai T hitung yang dimiliki variabel Risiko Investasi lebih besar dari T tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pada variabel Risiko Investasi dinyatakan menerima H3 yang berbunyi “Risiko investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya” dan menolak H03 yang berbunyi “Risiko investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya”.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan<sup>99</sup>. Variabel bebas dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai F hitung > F tabel dengan nilai signifikansi < 0,05. Berikut ini merupakan tabel hasil uji F pada penelitian ini:

**Tabel 4. 13 Tabel Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	323,963	3	107,988	86,636	,000 <sup>b</sup>
	Residual	488,610	392	1,246		
	Total	812,573	395			

Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 86,636 dengan nilai signifikansi 0,000. Pada penelitian ini dengan 396 responden memiliki nilai F tabel sebesar 2,627441. Dari hasil uji F pada penelitian ini diketahui nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan dari hasil tersebut bahwa penelitian ini menerima H4 yang berbunyi “Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan

<sup>99</sup> Ibid. Hlm. 98

terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya” dan menolak H04 yang berbunyi “Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya”.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecocokan dalam analisis regresi atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat penelitian. Pada regresi linear berganda nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> (Adjusted R Square)<sup>100</sup>. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nilai satu, maka dikatakan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

**Tabel 4. 14 Tabel Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,631	0,399	0,394	1,116

*Sumber: Output SPSS, data diolah Penulis, 2022*

Berdasarkan tabel 4.13 ini dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> penelitian ini sebesar 0,394 yang artinya pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi) terhadap variabel terikat (Minast Berinvestasi) sebesar 39,4% dan 60,6% dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak terdapat pada penelitian ini.

<sup>100</sup> Ibid.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat penelitian ini. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang pengaruh variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal oleh Mahasiswa/i ekonomi di Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 396 responden. Berikut merupakan penjabaran hasil dari analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV, diantaranya:

#### **A. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Secara Parsial**

##### **1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi**

Berdasarkan nilai T hitung yang diperoleh variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i di Surabaya. Ketika seseorang meningkatkan pengetahuan yang mereka miliki terkait investasi tidak selalu disertai dengan meningkatnya minat mereka untuk berinvestasi. Namun, dapat juga membuat minat mereka untuk berinvestasi menjadi rendah. Begitupun sebaliknya, ketika seseorang tidak memiliki pengetahuan investasi yang banyak mereka memiliki minat untuk melakukan investasi.

Hal ini dapat disebabkan ketika mereka semakin paham bagaimana itu investasi mereka semakin berfikir untuk memastikan investasi yang sesuai

dengan kondisi mereka. Minat mereka untuk berinvestasi dapat dikatakan rendah ketika pengetahuan investasi yang mereka miliki tidak hanya terkait keuntungan yang mereka dapatkan, akan tetapi juga risiko yang harus mereka perhitungkan. Adanya ketakutan dalam memperhitungkan risiko selain keuntungan yang mereka dapatkan. Selain itu, dengan maraknya fenomena yang menceritakan adanya aktivitas investasi ilegal di masyarakat juga dapat menjadi salah satu faktor mereka menjadi enggan untuk belajar investasi<sup>101</sup>. Dapat juga dilihat dari perolehan jawaban dari mahasiswa ekonomi pada item pernyataan terkait tingkat risiko masih banyak yang menjawab ragu – ragu dalam memperhitungkan tingkat risiko produk investasi. Keraguan dalam memperhitungkan tingkat risiko sebelum berinvestasi ini berdampak pada minat mereka melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Ahmad Dahlan Malik yang menyatakan bahwa pengetahuan berbanding tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dan responden akan mempertimbangkan minat berinvestasi<sup>102</sup>, penelitian Nur Aini, Maslichah dan Junaidi menyatakan bahwa pengetahuan serta pemahaman terkait investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi<sup>103</sup> serta penelitian Dasriyan Saputra juga menyatakan bahwa

---

<sup>101</sup> Ali Musri Syam, 'Fenomena Investasi Bodong Dan Cara Menanggulangnya - Kompasiana.Com', *Kompasiana.Com*, 2022, <https://www.kompasiana.com/ersyanindyac/62a70641bb4486086d47e432/fenomena-investasi-bodong-dan-cara-menanggulangnya>, diakses pada tanggal 6 Agustus 2022.

<sup>102</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat . . .*, Hlm. 81

<sup>103</sup> Nur Aini, Maslichah dan Junaidi, *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi . . .*, Hlm. 49

edukasi yang dimiliki mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk minat mahasiswa berinvestasi<sup>104</sup>.

Sementara itu, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyanggah penelitian yang dilakukan oleh Aganeka Pratama dan Anies Lastiati yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi<sup>105</sup>, penelitian Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto yang menyatakan pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa<sup>106</sup> serta penelitian Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa yang menyatakan bahwa dengan pengetahuan investasi seseorang akan lebih tertarik dan percaya diri untuk melakukan investasi di pasar modal dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan investasi<sup>107</sup>.

## 2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan nilai T hitung yang diperoleh variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i di Surabaya. Ketika seseorang memiliki motivasi untuk melakukan investasi hal tersebut berpotensi meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi. Begitupun sebaliknya, ketika seseorang tidak memiliki motivasi untuk melakukan investasi maka mereka juga memiliki minat berinvestasi yang rendah.

---

<sup>104</sup> Dasriyan Saputra, *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi . . .*, Hlm. 189

<sup>105</sup> Aganeka Pratama dan Anies Lastiati, *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi . . .*, Hlm. 118

<sup>106</sup> Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, *Pengaruh Pengetahuan Investasi . . .*, Hlm. 743

<sup>107</sup> Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi . . .*, Hlm. 293

Motivasi ini dorongan yang dapat berasal dari internal maupun eksternal seseorang, pada umumnya seseorang melakukan investasi tentunya mengharapkan adanya keuntungan yang akan mereka dapatkan. Kemudian dengan keuntungan tersebut akan mereka gunakan untuk tujuan atau hal yang mereka inginkan. Dengan tujuan atau hal yang mereka inginkan ini dapat mendorong seseorang untuk berminat melakukan investasi agar memperoleh keuntungan lebih.

Dorongan dari eksternal ini juga dapat disebabkan lingkungan mahasiswa ekonomi di Surabaya yang sudah mengenal investasi di pasar modal serta media yang menampilkan terkait investor sukses dalam berinvestasi. Dari dorongan tersebut dapat memicu minat mahasiswa ekonomi di Surabaya untuk melakukan investasi di pasar modal. Dapat juga dilihat dari perolehan jawaban dari mahasiswa ekonomi pada item pernyataan dari variabel motivasi investasi banyak yang menyetujui perihal adanya motivasi investasi yang mereka miliki dalam meningkatkan minat berinvestasi mereka di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Aganeka Pratama dan Anies Lastiati yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi<sup>108</sup>, penelitian Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi<sup>109</sup>. serta penelitian dari Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto yang menyatakan

---

<sup>108</sup> Aganeka Pratama dan Anies Lastiati, *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi . . .*, Hlm. 119

<sup>109</sup> Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made gede Wirakusuma, *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi . . .*, Hlm. 1594

bahwa motivasi berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Sebelum meningkatkan minat berinvestasi maka mahasiswa perlu meningkatkan motivasi yang ada dalam dirinya<sup>110</sup>.

Sementara itu, hasil penelitian ini menyanggah penelitian yang dilakukan Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi<sup>111</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Maslichah dan Junaidi yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi<sup>112</sup>.

### 3. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan nilai T hitung yang diperoleh variabel risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa/i di Surabaya. Ketika risiko yang dimiliki investasi itu tinggi maka hal itu meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi. Selain keuntungan, investasi juga memiliki risiko yang selalu beriringan. Semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi pula risiko yang menyertainya, oleh karena itu ketika seseorang menginginkan keuntungan yang besar maka ia juga siap untuk menerima risiko yang tinggi. Dengan demikian hal ini meningkatkan seseorang untuk melakukan investasi. Sebaliknya, ketika risiko investasi tersebut rendah maka seseorang akan

<sup>110</sup> Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, *Pengaruh Pengetahuan Investasi . . .*, Hlm. 744

<sup>111</sup> Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi . . .*, Hlm. 293

<sup>112</sup> Nur Aini, Maslichah dan Junaedi, *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi . . .*, Hlm. 50

mendapatkan keuntungan yang rendah pula, dengan demikian hal ini menurunkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Mahasiswa ekonomi mempertimbangkan besar kecil risiko yang menyertai keuntungan dari produk investasi. Dalam dunia investasi terdapat istilah yang namanya “High Risk High Return” ketika produk investasi memiliki keuntungan yang tinggi terdapat risiko tinggi yang menyertai keuntungan tersebut. Dari perolehan jawaban penelitian terkait risiko yang tinggi, mahasiswa ekonomi di Surabaya menunjukkan keraguan mereka pada ketidaktertarikan produk investasi yang memiliki keuntungan tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih mempertimbangkan besar kecil risiko dari keuntungan produk investasi yang mereka pilih di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara dan Gde Herry Sugiarto Asana yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa<sup>113</sup>, penelitian Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa menyatakan risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa<sup>114</sup> serta penelitian Ahmad Dahlan Malik yang menyatakan investasi memiliki risiko meningkatkan seseorang untuk berinvestasi<sup>115</sup>.

---

<sup>113</sup> Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewia, Komang Fridagustina Adnantara Dan Gde Herry Sugiarto Asana, *Modal Investasi Awal . . .*, Hlm. 187

<sup>114</sup> Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi . . .*, Hlm. 294

<sup>115</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat . . .*, Hlm. 80

Hasil penelitian ini menyanggah penelitian yang dilakukan Arlin Ferlina Mochamad Trenggana dan Riswan Kuswardhana yang menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi<sup>116</sup>.

#### **B. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Secara Simultan**

Pada penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Risiko Investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y). Nilai F hitung yang diperoleh pada analisis data sebelumnya menghasilkan nilai sebesar 86,636 yang lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan nilai F hitung yang diperoleh variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Risiko Investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) secara simultan. Ketiga variabel bebas ini secara bersama – sama dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang banyak terkait investasi, motivasi yang dimilikinya disertai tujuan dan siap untuk menerima risiko dari investasi yang dilakukannya, maka seseorang tersebut juga memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa yang menyatakan bahwa motivasi, pengetahuan

---

<sup>116</sup> Arlin Ferlina Mochamad Trenggana dan Riswan Kuswardhana, *Pengaruh Informasi Produk, Risiko . . . .*, Hlm. 15

dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal<sup>117</sup>, serta penelitian Nur Aini, Maslichah dan Junaidi yang menyatakan bahwa pengetahuan, risiko dan motivasi investasi berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal secara simultan<sup>118</sup>.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>117</sup> Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi . . .*, Hlm. 294

<sup>118</sup> Nur Aini, Maslichah dan Junaedi, *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi . . .*, Hlm. 50

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dengan data yang didapatkan dari responden mahasiswa/i ekonomi di Surabaya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) di Pasar Modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.
2. Variabel Motivasi Investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) di Pasar Modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.
3. Variabel Risiko Investasi (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) di Pasar Modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.
4. Variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Risiko Investasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) di Pasar Modal oleh mahasiswa/i ekonomi di Surabaya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sekuritas

Perusahaan sekuritas dapat menampilkan mengenai data keuntungan dan risiko yang mereka miliki kepada para investor. Sehingga dengan ini para investor dapat dengan mudah memahami dan mempelajari produk investasi tersebut sebelum mereka melakukan investasi.

## 2. Bagi Investor

Para investor dapat memulai langkah mereka sebelum melakukan investasi dengan mencari tahu produk investasi yang tepat sesuai dengan kondisi mereka. Selain, itu mereka juga dapat dapat memahami dari aspek keuntungan dan risiko yang ditawarkan produk investasi tersebut.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan dapat memperluas kembali variabel bebas lainnya yang berpotensi mempengaruhi variabel terikat yaitu minat berinvestasi.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Agus Tri, *Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015)
- Budiman, and Agus Riyanto, *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2013)
- Fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Herlianto, Didit, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013)
- Jones, Charles Parker, *Investments : Analysis and Management* (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2013)
- Lubis, Tona Aurora, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016)
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, Yanti Rosalinah, Agus Priadi, Ibnu Subroti, Retno Rahayuningsih, Rina Lestari, and others, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS, Penerbit Media Sains Indonesia, 2021*
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019', *Survey Report*, 2019, 1–26
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 'Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021', *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2021, 1–6
- Rosyidi, Hamim, *Psikologi Kepribadian* (Surabaya: Jaudar Press, 2015)
- Satriadi, Irfan, *Hasil Sensus Penduduk 2020, Berita Resmi Statistik*, 2021
- Savitri, Astrid, *Investment for Millenials* (Yogyakarta: Genesis, 2020)
- Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Gorontalo: Sultan Amai

Press, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suparwi, Sri, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020)

**Penelitian Skripsi/Jurnal/Laporan:**

Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi, ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)’, *E-JRA*, 08.05 (2019), 38–52

Ajzen, Icek, ‘The Theory of Planned Behaviour’, *Academic Pree, Inc*, 50 (1991), 179–211

Amhalmad, Iqbal, and Agus Irianto, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang’, *Jurnal Ecogen*, 2.4 (2019), 734.

Bakhri, Syaeful, Abdul Aziz, and Ririn Sarinah, ‘Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa’, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15.2 (2020), 60–73.

Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana, “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2.2 (2018), 173–90.

Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)’, *Business Administration*, 3.2 (2019), 281–95.

Kusmawati, ‘Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat’, *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1.2 (2011), 103–17.

Malik, Ahmad Dahlan, ‘Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3.1 (2017), 61.

Merawati, Luh Komang, and I Putu Mega JS Putra, ‘Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10.2

(2015), 105–18.

Nelia, Ika Aftita, and Nurul Widyawati, ‘Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Manufaktur’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3.4 (2014), 1–15.

Pratama, Aganeka, and Anies Lastiati, ‘The Influence Of Knowledge , Learning Motivation And Capital Market Socialization On Investment Accounting In The Capital Market’, *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5.1 (2020), 104–21.

Saputra, Dasriyan, “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2.2 (2018), 178–90.

Saraswati, Ketut Riandita Anjar, and Made Gede Wirakusuma, ‘Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi’, *E-Jurnal Akuntansi*, 24 (2018), 1584.

Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad, and Riswan Kuswardhana, ‘Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi’, *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, 1.1 (2017), 8–17

Wibowo, Ari, and Purwohandoko, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi’, *Ilmu Manajemen*, Vol 7.1 (2019), 192–201.

#### **Sumber Internet:**

BKPM, Kementerian Investasi, ‘Pentingnya Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Kala Pandemi | Invest Indonesia’ (<https://www2.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>), diakses pada tanggal 30 September 2021.

Cimbniaga, ‘Pahami Pasar Uang Dan Pasar Modal Sebelum Berinvestasi!’, *Cimbniaga.Co.Id.*, (<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pahami-pasar-uang-dan-pasar-modal-sebelum-berinvestasi>), diakses pada tanggal 3 April 2022.

Citra, Bela, ‘Kelebihan Dan Kekurangan Pasar Modal - Kriptova’, *Kriptova.Com*, 2020 (<https://kriptova.com/featured/kelebihan-dan-kekurangan-pasar-modal/>), diakses pada tanggal 3 April 2022

Indonesia, Bursa Efek, ‘Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal’, *Idx.Co.Id* (<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>), diakses pada tanggal 30 September 2021.

- JatimMedia, 'Jumlah Investor Pasar Modal Di Jatim Naik Signifikan - Jatim Media', 2021 (<https://www.jatimmedia.com/jumlah-investor-pasar-modal-di-jatim-naik-signifikan/>), diakses pada tanggal 30 September 2021.
- Maghiszha, Dinar Fitra, 'Tiga Program OJK Jaga Kepercayaan Investor Pasar Modal', *Idxchannel.Com*, 2021 (<https://www.idxchannel.com/market-news/tiga-program-ijk-jaga-kepercayaan-investor-pasar-modal>), diakses pada tanggal 3 April 2022.
- Nugroho, Aprianto Cahyo, "Dear Investor, Ini Pesan OJK Soal Pentingnya Pengetahuan Dalam Berinvestasi", *Bisnis.Com*, 2021, (<https://market.bisnis.com/read/20210128/7/1349221/dear-investor-ini-pesan-ijk-soal-pentingnya-pengetahuan-dalam-berinvestasi>, diakses pada tanggal 7 Agustus 2022)
- Pujianto, Andi, 'Kebaikan Dan Keburukan Pasar Uang Yang Perlu Anda Pertimbangkan', *Ekonomikontekstual.Com*, 2020 (<https://www.ekonomikontekstual.com/kebaikan-dan-keburukan-pasar-uang/>), diakses pada tanggal 3 April 2022.
- Purnama, Sugiharto, 'Minat Investasi Di Pasar Modal Masih Rendah, Ini Alasannya - ANTARA News', *Antaraneews.Com*, 2019 (<https://www.antaraneews.com/berita/996724/minat-investasi-di-pasar-modal-masih-rendah-ini-alasannya>), diakses pada tanggal 3 April 2022.
- Ramadhani, Niko, 'Fungsi SID (Single Investor Identification) Dan Cara Mendapatkannya - Akseleran Blog', 2021 (<https://www.akseleran.co.id/blog/single-investor-identification/>), diakses pada tanggal 30 September 2021.
- Redaksi, 'Antusiasme Berinvestasi Di Indonesia | Jurnalindonesia.Net', 2020 (<https://www.jurnalindonesia.net/antusiasme-berinvestasi-di-indonesia/>), diakses pada tanggal 30 September 2021.
- Setiawan, Dani, 'Mengapa Investasi Di Pasar Modal Indonesia Belum Populer? - Kompasiana.Com', *Kompasiana.Com*, 2017 (<https://www.kompasiana.com/konsultansaham/59e8315ab464260c9241ab04/mengapa-investasi-di-pasar-modal-indonesia-belum-populer>), diakses pada tanggal 3 April 2022.
- Setiawan, Ebta, 'Arti Kata Motivasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online', *Kbbi.Web.Id*, 2021 (<https://kbbi.web.id/motivasi>), diakses pada tanggal 23 December 2021.
- , 'Arti Kata Tahu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online', *Kbbi.Web.Id*, 2021 (<https://kbbi.web.id/tahu>), diakses pada tanggal 23

December 2021.

———, ‘Kata Risiko Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’, *Kbbi.Web.Id*, 2021 (<https://kbbi.web.id/risiko-atau-resiko>), diakses pada tanggal 23 December 2021.

———, ‘Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online’, *Kbbi.Web.Id*, 2021 (<https://kbbi.web.id/minat>), diakses pada tanggal 23 December 2021.

Uly, Yohana Artha, ‘Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal Dari Singapura Dan Malaysia’, 2020 (<https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan>), diakses pada tanggal 30 September 2021.

We Online, ‘Kenapa Masyarakat Masih Enggan Berinvestasi? Ini Alasannya...’, *Wartaekonomi.Co.Id*, 2019 (<https://www.wartaekonomi.co.id/read236864/kenapa-masyarakat-masih-enggan-berinvestasi-ini-alasannya>), diakses pada tanggal 3 April 2022.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A